

# Elina P\_23 September

*by S1 Akuntansi*

---

**Submission date:** 23-Sep-2023 04:22PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2174410185

**File name:** Elina\_Puspitasari\_19430005.docx (563.39K)

**Word count:** 16790

**Character count:** 98887

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang  
Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022)

**SKRIPSI**



Diajukan Oleh :

**ELINA PUSPITASARI**

**NPM : 19430005**

**PRODI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2023**

**Abstrak**

26  
Pada perusahaan manufaktur subsektor industri produsen konsumen yang terdaftar di BEI tahun 2020 hingga 2022, penelitian tertulis ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Metodologi kuantitatif digunakan untuk menulis penelitian semacam ini. Populasi penelitian ialah seluruh produsen yang terdaftar di BEI, dan sampelnya berjumlah 141 perusahaan yang terdaftar di BEI pada subsektor industri barang konsumsi periode 2020–2022. Untuk mengumpulkan sampel, digunakan purposive sampling. Data yang digunakan berasal dari sumber primer dan sekunder. Metode utama pengumpulan data untuk studi tertulis ialah melalui dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan statistik deskriptif. Kesimpulan penelitian memperlihatkan perusahaan manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020–2022 akan memberikan dampak yang baik dan signifikan terhadap nilai bisnis. Pada periode tahun 2020–2022, rasio solvabilitas adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI, dan pada periode tahun 2020–2020, rasio likuiditas adanya pengaruh positif dan signifikan adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI, rasio aktivitas tidak mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan pada usaha manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022.

2  
**Kata Kunci :** Rasio Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Nilai Perusahaan.

### **Abstract**

<sup>3</sup> In manufacturing companies in the consumer product industry subsector listed on the IDX from 2020 to 2022, this written research aims to analyze the influence of financial ratios on company value. Quantitative methodology is used <sup>110</sup> write this kind of research. The research population is all producers registered on the IDX, and the sample is 141 companies listed on the IDX in the consumer goods industry subsector for the 2020–2022 period. To collect samples, purposive sampling was used. The data used comes from primary and secondary sources. The primary <sup>13</sup> method of data collection for written studies is through documentation. Data were analyzed using multiple linear regression <sup>3</sup> analysis and descriptive statistics. The research conclusions show that manufacturing companies in the Consumer Goods Industry subsector listed on the IDX for the 2020–2022 period will have a good <sup>112</sup> significant impact on business <sup>46</sup> value. In the 2020–2022 period, the solvency ratio has a positive and significant effect on company value in manufacturing companies in the Consumer Goods Industry subsector listed on the IDX, and in the <sup>22</sup> 2020–2020 period, the liquidity ratio has a positive and significant effect. <sup>22</sup> has a significant effect on company value in manufacturing companies in the Consumer Goods Industry subsector listed on the BEI. The activity ratio does not have a large enough influence on company value in manufacturing businesses in the Consumer Goods Industry subsector listed on the BEI in 2020–2022.

**Keywords:** Financial Ratio, Profitability Ratios, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios and Firm Value.

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sebab pesatnya pertumbuhan perekonomian global saat ini, semakin banyak pula bisnis yang berkembang di Indonesia. Perusahaan harus adanya keunggulan atau ciri khas tersendiri untuk membedakan dirinya dengan perusahaan lain dan memberikan nilai tambah bagi perusahaannya. Tujuan utama sebuah startup ialah memaksimalkan pendapatan dan mencapai tujuan kesuksesan yang diinginkan. Harga saham yakni salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Nilai suatu korporasi didasarkan pada tingkat harga sahamnya jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan sendiri mempengaruhi nilai bisnisnya.

Nilai perusahaan akan meningkat jika mampu bersaing memperebutkan pangsa pasar eksternal dan menjalin kemitraan dengan klien atau pelanggannya yang menguntungkan kedua belah pihak. Namun, jika semakin sedikit konsumen dan investor yang bekerja dengan perusahaan, hal itu mungkin mencerminkan lemahnya kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditinjau dari informasi perusahaan yang dimuat dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun. Investor dapat dengan laporan keuangan tersebut untuk membuat analisis terkait keputusan berinvestasi di perusahaan. Selain itu, pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan harus dengan laporan keuangan.

5 Nilai perusahaan dianggap sangat penting tidak hanya dalam kepentingan perusahaan namun juga kepentingan investor. Nilai perusahaan ialah fokus dan perhatian utama ketika investor memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan atau tidak. 5 Nilai suatu perusahaan dapat memberikan gambaran seberapa besar kekayaan dan kemakmuran yang akan dicapai oleh para pemegang sahamnya. Oleh sebab itu, semakin baik nilai perusahaan maka semakin positif sikap investor terhadap perusahaan tersebut dan semakin besar kepercayaan pasar sebab adanya prospek yang menjanjikan 38 saat ini dan di masa yang akan datang. Besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi, sesuai dengan penegasan Yunita dan Artini (2019) nilai perusahaan yakni kriteria kunci dalam menilai keberhasilan perusahaan.

48 Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas yakni beberapa variabel yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Rasio-rasio ini dapat diperiksa dan dianalisis dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi biasanya para investor sudah mempelajari rasio keuangan perusahaan yang sedang mereka incar.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran evaluasi perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola 25 sumber dayanya secara bijaksana, efektif, dan efisien diperlihatkan dengan profitabilitas yang tinggi. Perusahaan dipengaruhi secara langsung oleh tingkat profitabilitas. Tentu saja, daya tarik terbesar bagi investor yang ingin berinvestasi dalam bisnis ialah rasio profitabilitas yang tinggi. Semakin besar minat seorang investor untuk

memasukkan uang ke dalam bisnisnya, maka harga saham bisnis tersebut akan naik secara alami, sehingga meningkatkan nilai bisnis tersebut. Profitabilitas suatu perusahaan ialah kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan (Noviyanti, 2021: 36). Selain profitabilitas, likuiditas dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai suatu perusahaan.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti dan Sukma dkk. (2019), istilah likuiditas mengacu pada <sup>95</sup> rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. <sup>6</sup> Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik meningkat seiring dengan tingkat likuiditasnya. Sebab kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba secara efektif berdampak pada nilai perusahaan, maka manajemen perusahaan harus menjaga tingkat likuiditasnya. Selain rasio profitabilitas dan likuiditas, rasio solvabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai suatu perusahaan.

Menurut Nursalim dkk (2021), Rasio yang menilai jumlah pembiayaan utang atau utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan dikenal sebagai rasio solvabilitas, atau leverage keuangan. Rasio solvabilitas membandingkan total pengeluaran perusahaan dengan aset atau ekuitas perusahaan. Rasio solvabilitas dianggap baik bila <sup>5</sup> dapat meningkatkan laba atau modal perusahaan dan dengan pajak untuk menutupi hutang untuk keuntungan yang maksimal. Namun, rasio solvabilitas berbahaya bila perusahaan dengan <sup>5</sup> terlalu banyak leverage. Ini akan terlalu berisiko dan tidak sehat sebab

dikhawatirkan akan menggerogoti keuntungan perusahaan. Faktor lainnya mempengaruhi nilai suatu perusahaan ialah rasio aktivitas.

Menurut Nursalim dkk (2021), Efisiensi suatu perusahaan dalam dengan seluruh sumber daya atau asetnya diukur dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas berguna untuk membandingkan kinerja perusahaan meninjau bagaimana kinerja perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya dalam analisis *peer-to-peer*. Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif seluruh aset perusahaan digunakan untuk menciptakan pendapatan, atau berapa banyak pendapatan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang dikeluarkan pada aset perusahaan. Rasio aktivitas dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan sebab makin tinggi nilai rasio aktivitas diartikan makin baik nilai perusahaan tersebut.

<sup>20</sup> Peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi disebabkan data penelitian mudah diakses sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Hal itu disebabkan barang konsumsi selalu banyak diminati dan diperlukan untuk kehidupan sehari-hari (Investor.id). Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatat tingkat konsumsi rumah tangga naik menjadi 4,93% pada tahun 2022, yang dipicu oleh peningkatan pendapatan masyarakat yang dicerminkan dari kenaikan PPh Pasal 21 yakni 18,36%. Faktor lainnya yakni kembalinya normal harga dari komoditas bahan baku emiten perusahaan sektor konsumsi yang mana sekarang harga gandum yakni 35,21% yang diperdagangkan di level US\$ 677 per Bu (Bushel), setelah bertengger pada level puncak di angka di US\$ 1.278 per Bu (Investor.id). Selain itu penelitian tertulis akan membahas mengenai rasio-rasio keuangan yang terdiri dari ROA, CR, QR, DER, DAR,

TATO dan juga ITO, sehingga indikator rasio perhitungan yang digunakan dalam penelitian tertulis lumayan cukup banyak dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang rata-rata hanya mengambil 4 indikator rasio pengukuran, selain itu juga penelitian tertulis mengambil tahun sampel pada data publikasi perusahaan periode 3 tahun terakhir/terbaru. Meninjau fenomena dan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bei Periode 2020-2022.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Meninjau latarbelakang penelitian yang telah dijabarkan didepan, berikut ini ialah rumusan masalah pada penelitian :

1. Apakah rasio profitabilitas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022?
2. Apakah rasio likuiditas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022?
3. Apakah rasio solvabilitas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022?

4. Apakah rasio aktivitas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Meninjau latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijabarkan di depan, maka berikut ini ialah tujuan dilaksanakannya penelitian yakni :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tertulis diharapkan bisa memberikan manfaat dan kontribusi kepada:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian tertulis bertujuan untuk membagikan kesempatan kepada peneliti dalam menerapkan informasi yang diperoleh peneliti tentang rasio keuangan dan nilai perusahaan telah di dapatkan pada bangku perkuliahan.

### 2. Bagi Perusaha

Diharapkan penelitian tertulis dapat memberikan kewaspadaan kepada manajemen terhadap rasio keuangan dan nilai perusahaan dalam kacamata investor dan pihak berkepentingan.

### 3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian tertulis bermanfaat dan menjadi suatu bahan informasi dan referensi penelitian berikutnya di bidang penelitian relevan sehingga dapat menambah pengetahuan dan kekayaan penelitian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya khususnya pada prodi Akuntansi mengenai rasio keuangan dan nilai perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal yakni salah satu teori yang berkaitan dengan peramalan laporan keuangan dan khususnya perkembangan arus kas di masa yang akan datang. Teori sinyal menyarankan caranya supaya perusahaan harus memberi pengguna sinyal untuk melaporkan keuangan, sinyal yang diberikan bisa dengan mengungkapkan informasi akuntansi misalnya laporan keuangan, yakni laporan yang telah disusun manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik atau bahkan memberikan informasi lain perusahaan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya (Ningsih, 2023:16). Teori sinyal juga menjelaskan mengenai cara manajer mengurangi asimetri informasi, asimetri informasi terjadi ketika manajemen gagal mengirimkan semua informasi yang diterima secara online sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan tersebut.

Sebab prinsip ini melarang bisnis mengambil tindakan untuk menggelembungkan laba dan membantu pengguna pelaporan keuangan atas pendapatan saat ini dan aset yang dimiliki perusahaan, manajer dengan prinsip akuntansi konservatif untuk menghasilkan laba yang lebih berkualitas sekaligus memberikan informasi melalui laporan keuangan. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai publikasi yakni sinyal bagi investor. Pengumuman yang

mengandung nilai positif atau negatif akan menimbulkan reaksi pasar ketika pengumuman tersebut menyentuh pasar.

Investor terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi yang diterimanya untuk menentukan apakah itu yakni <sup>7</sup> sinyal positif (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) (Ikhsan; Adriani dkk, 2020:49). Oleh sebab itu, reaksi pasar tergantung pada informasi yang terkandung dalam informasi publikasi laporan keuangan perusahaan. Pengumuman yang memberi investor sinyal yang baik mempengaruhi perubahan volume perdagangan saham. Sinyal perusahaan ini ialah pengumuman dalam laporan keuangan. Jadi, kinerja pasar dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara keterbukaan informasi dan perubahan volume perdagangan saham, baik informasi tersebut berkaitan dengan laporan keuangan, keadaan perekonomian, atau kebijakan sosial.

Menurut Brigham dan Houston dalam Khasanah (2021:50), teori signaling ialah suatu metode manajemen bisnis/perusahaan yang memberikan (sinyal) atau <sup>42</sup> petunjuk kepada investor mengenai kinerja/manajemen perusahaan dan prospeknya di masa depan. Teori ini menjelaskan <sup>42</sup> sinyal atau arah yang diberikan oleh perusahaan/laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi kinerja manajemen dan perusahaan di masa mendatang. Investor sering dengan sinyal ini untuk meninjau dari laporan tertentu apakah kinerja perusahaan akan lebih baik atau lebih buruk di masa mendatang.

Meninjau beberapa definisi mengenai teori sinyal didepan, maka kesimpulannya yakni teori sinyal diartikan cara dilaksanakan oleh manajer mengelola keuangan perusahaan dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan,

kemudian laporan tersebut akan dipublikasikan dengan harapan dapat memberikan sinyal pada investor sehingga tertarik berinvestasi dengan perusahaan. Sinyal yang dibagikan manajer bisa berupa bentuk informasi baik dan informasi buruk mengenai laporan keuangan perusahaan, kedua jenis sinyal yang diberikan dapat berdampak terhadap harga saham perusahaan.

### 2.1.2 Rasio Keuangan

Kasmir (2018:104) mengidentifikasi rasio yakni fungsi yang digunakan sebagai pembanding <sup>4</sup> angka-angka pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka beserta angka lainnya. Riyanto dalam Rutin (2019: 128), menyatakan, dengan informasi yang diberikan oleh perusahaan, analis ataupun investor biasanya menghitung rasio keuangannya, yang meliputi likuiditas, utang, kinerja bisnis, dan profitabilitas ketika mempertimbangkan keputusan investasi.

Elemen kunci bagi organisasi ialah rasio keuangan yang disertakan dalam laporan keuangan. Saat <sup>12</sup> menentukan sekuritas mana yang akan dipilih sebagai pilihan investasi, laporan keuangan menjadi pertimbangan penting bagi investor. Selain itu, laporan keuangan secara efektif menjelaskan kepada kita bagaimana kemajuan <sup>27</sup> perusahaan dan apa yang telah dicapai (Tandelilin;Supriantikasari, 2019:55). Menurut Robert dalam Supriantikasari (2019:55), Ada lima kategori besar rasio keuangan yang harus dipenuhi: <sup>12</sup> rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Langkah-langkah ini dapat menggambarkan <sup>12</sup> kekuatan dan kelemahan posisi keuangan perusahaan serta memperkirakan kinerja saham di pasar saham.

Meninjau berbagai definisi rasio keuangan yang tercantum di atas, dapat disimpulkan rasio keuangan yakni data penting yang berkaitan dengan status keuangan dan kinerja keuangan suatu organisasi yang dilaporkan dalam laporan tahunan. <sup>73</sup> Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar yakni beberapa rasio yang dibedakan meninjau jangkauan dan kebutuhan investor.

### 2.1.3 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi ialah harapan perusahaan yang telah mampu menghasilkan laba meninjau aset dan modal (Fadhilah, 2023:14). Dengan demikian, rasio profitabilitas memantau seberapa baik perusahaan telah dengan dananya. Wardiah dalam Rachmawati (2020:3), Kapasitas <sup>79</sup> suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu diukur dan dievaluasi dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas ditentukan dengan membandingkan aset dan keuntungan suatu bisnis. Ketika mengevaluasi efektivitas manajemen umum, rasio keuntungan diperoleh dengan menjumlahkan hasil penjualan dan investasi.

Profitabilitas yakni contoh bagaimana suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari aset atau modalnya (Arifianto&Chabachid; Saputri, 2021). Profitabilitas juga di definisikan sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Calon investor dapat menganalisis secara menyeluruh kelancaran operasi dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan melalui rasio profitabilitas. <sup>53</sup> Semakin baik rasio profitabilitas, semakin baik mencerminkan tingginya produktivitas kompetensi pembelian perusahaan

(Akbar dan Fahmi, 2020). Perkembangan rasio profitabilitas perusahaan digunakan sebagai salah satu cara pandang investor dalam mengambil keputusan investasi.

Meninjau beberapa definisi mengenai rasio profitabilitas di depan, Mengingat hal tersebut di atas, dapat dikatakan rasio profitabilitas <sup>4</sup> mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Investor dapat dengan rasio ini sebagai tolak ukur dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang.

#### 1. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Fujianti (2022:45), rasio-rasio berikut dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas:

- a. *Return on assets* ialah rasio keuntungan dapat dipakai dalam memperkirakan persentase keuntungan (profit) diterima perusahaan dalam kaitannya dengan sumber daya atau total aset.
- b. *Return on equity* ialah rasio profitabilitas memperkirakan persentase laba (laba) perusahaan dalam kaitannya dengan sumber daya ataupun total aset.
- c. *Gross margin* ialah rasio keuntungan dalam memperkirakan persentase keuntungan kotor dari pendapatan penjualan.
- d. *Operating profit margin*, yang mengukur kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba operasi dan omset selama jangka waktu yang telah ditentukan. Laba operasi, sebaliknya, ialah laba bersih sebelum bunga dan pajak dalam margin laba operasi.

e. *Net margin* ialah margin bersih digunakan untuk menghitung porsi laba bersih setelah dikurangi pajak dari pendapatan penjualan.

## 2. Pengukuran Rasio Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian tertulis dievaluasi dengan rasio return on assets (ROA). Untuk menghitung return on assets (ROA), bagilah laba sebelum bunga dan pajak dengan seluruh jumlah aset perusahaan. ROA menilai kompetensi perusahaan meninjau hasil masa lalu sehingga dapat dimanfaatkan di masa depan. ROA juga digunakan untuk menilai apakah manajemen telah mendapatkan kompensasi atau tidak meninjau aset yang dimilikinya. (Rasmin; Fadhillah, 2023:14). Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dengan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA (Hery, 2018:193) ialah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2.1.4 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yakni rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmennya dalam jangka waktu yang telah ditentukan, menurut Wardiah dalam Rachmawati (2020:3). Rasio likuiditas memperlihatkan seberapa mudah suatu perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan dapat mengubah aset menjadi uang tunai (Sukamulja, 2019). Likuiditas menurut Sartono dalam Dewi (2020) ialah kemampuan korporasi dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat waktu.

Menurut Bambang Riyanto Zalianty dkk. (2021), kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dilunasi dipengaruhi oleh likuiditasnya.

Menurut Sudan; Samara dkk. Pada tahun 2021, rasio likuiditas ialah angka yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan ialah kemampuannya untuk membayar hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas menurut Harahap, Lumentut, dkk. (2019), mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketika menggambarkan seberapa cepat suatu barang dapat dibeli atau dijual di pasar dengan harga yang secara akurat mencerminkan nilainya.

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dan dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan menjual atau membeli aset di pasar dengan harga sebenarnya. Kesimpulan ini dapat diambil meninjau banyaknya definisi rasio likuiditas yang diberikan di atas.

#### 1. Jenis rasio likuiditas

Menurut Fujianti (2022:43), terdapat beberapa jenis-jenis rasio likuiditas ialah:

- a. Rasio Lancar (*current ratio*), Rasio lancar digunakan untuk menentukan seberapa besar aset lancar suatu perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kewajiban segera tanpa mengalami kesulitan.

- b. Rasio Cepat (*quick ratio*), Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek baik secara lancar maupun non persediaan diperlihatkan dengan rasio cepatnya (*quick ratio*) yang semakin tinggi sebab umurnya lebih besar dibandingkan dengan aset lainnya.
- c. Rasio Kas (*cash ratio*), yang membandingkan jumlah uang tunai yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek dengan ketersediaan uang tunai atau aset sebanding seperti rekening giro.

## 2. Pengukuran Rasio Likuiditas

Penelitian tertulis, likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR) serta *quick ratio* (QR). Rasio likuiditas sering dipresentasikan oleh rasio lancar (CR), yang menguji tingkat perlindungan yang tersedia bagi pemberi pinjaman, dengan fokus pada pinjaman jangka pendek dibagikan pada perusahaan dalam membiayai kegiatan usahanya (Helfert;Supriantikasari, 2019:55) Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio lancar (Kasmir, 2018:135) ialah

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sedangkan rasio cepat yakni rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa bergantung pada penjualan persediaannya (Kasmir, 2019). Dibandingkan dengan rasio lancar, rasio cepat yakni ukuran solvabilitas jangka pendek yang lebih ketat dan dapat mengakibatkan kerugian. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *quick ratio* (Kasmir, 2018:136):

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### 2.1.5 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yakni metrik yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola komitmennya, menghasilkan keuntungan, dan melunasi utangnya (Rachmawati, 2020:3). Rasio solvabilitas menurut Hery (2019:162) yakni rasio yang sering digunakan untuk mengukur seberapa besar utang yang digunakan untuk membiayai aset suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak hutang yang harus dibayar suatu organisasi untuk melunasi asetnya.

Rasio solvabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Fahmi dalam Lumentut dkk. (2019, 2020:3), rasio solvabilitas yakni rasio yang memperlihatkan seberapa sukses suatu bisnis dalam mengelola utangnya guna memperoleh keuntungan serta kemampuannya dalam melunasi utangnya.

Meninjau beberapa definisi mengenai rasio solvabilitas didepan, maka dapat disimpulkan rasio solvabilitas yakni kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya, sehingga rasio ini dapat digunakan sebagai alat ukur untuk meninjau besarnya hutang yang harus segera dibayar untuk dapat menutupi asetnya.

#### 1. Jenis-jenis rasio solvabilitas

Menurut Fujianti (2022:44), rasio leverage diukur dengan:

- a. <sup>68</sup> *Debt to equity ratio*, disingkat DER, yakni rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini ialah rasio relatif hutang dan ekuitas perusahaan terhadap pembayaran dana yang digunakan.
- b. *Debt To Asset Ratio (DAR)*, rasio yang sering dipakai perusahaan dalam mengelola utangnya supaya mampu membayar aset yang dimiliki perusahaan.
- c. Rasio utang terhadap ekuitas jangka panjang, rasio ekuitas relatif proporsional antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya.
- d. Cakupan utang aset tetap berwujud, rasio tersebut mengukur jumlah aset tetap berwujud dalam mengamankan utang jangka panjang.

## 2. Pengukuran Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian tertulis rasio solvabilitas diukur dengan <sup>1</sup> *debt to asset ratio* (DER) serta *debt to asset ratio* (DAR). DER ialah ukuran rasio utang terhadap ekuitas menghitung jumlah proyek bisnis atau aktivitas bisnis yang dengan biaya pemegang utang, bukan digunakan sebagai ukuran kesehatan keuangan perusahaan lainnya. Perusahaan dalam nilai DER lebih rendah cenderung kurang berisiko dibanding dengan perusahaan yakni nilai DER lebih tinggi (Rist et al; Sucipto, 2022:60). DER ialah <sup>18</sup> *debt to equity ratio* yang diukur dengan *debt to equity ratio* atau rasio ekuitas. DER dapat digunakan dalam meninjau tingkat pemanfaatan utang (Fadhilah, 2023:15). Jika rasionya kurang dari atau sama dengan 1 diartikan perusahaan adanya jumlah hutang dan ekuitas yang sama atau dalam kondisi bisnis yang baik, tetapi jika nilainya lebih besar dari 1 diartikan

pembiayaan perusahaan mendominasi dalam utang atau perusahaan disebut dalam gangguan utang. Tingkat DER yang aman biasanya < 50%. Semakin rendah leverage, semakin baik DER perusahaan dan hutang harus diramalkan dengan cukup (Shopian dan Hardianto; Fadhilah, 2023:16). Rumus berikut dipakai menghitung *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2018:158) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sedangkan *Debt To Total Assets Ratio* (DAR) menurut Horne dan Wachowicz dalam Jurlinda dkk (2022:3), ialah rasio yang memperlihatkan seberapa besar bisnis dibiayai oleh hutang. Ketika DAR lebih tinggi, dapat diperlihatkan ada lebih banyak aset leverage dan lebih sedikit aset yang dibiayai ekuitas, risiko perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya lebih tinggi, dan bunga yang dibayarkan perusahaan lebih tinggi. perusahaan lebih tinggi. Rumus berikut dipakai dalam menghitung *Debt To Total Assets Ratio* (Kasmir, 2018:157):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### **2.1.6 Rasio Aktivitas**

Perputaran total aset ataupun rasio aktivitas ialah rasio yang dipakai dalam memperkirakan perputaran semua aset dan perkiraan berapa banyak penjualan yang dihasilkan untuk setiap rupiah aset (Kashmir, 2018). Kasmir dalam

Lumentut et al (2019)<sup>4</sup> rasio aktivitas ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari atau mengukur pemanfaatan sumber dayanya secara efektif.

Rasio aktivitas adanya banyak kegunaan, salah satunya ialah sebagai alat untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam satu periode atau waktu yang lebih dari yang diinvestasikan dalam piutang dalam satu periode dan mengukur pemulihan aset perusahaan dibandingkan dengan piutang penjualan (Noviyanti, 2021:36). Rasio aktivitas ini digunakan untuk mengambil keputusan tentang analisis yang akan dilaksanakan dan juga dapat memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam dengan asetnya.

Meninjau beberapa definisi mengenai rasio solvabilitas didepan, Mengingat hal tersebut di atas, maka dapat dikatakan rasio solvabilitas<sup>85</sup> yakni rasio yang digunakan untuk menilai pemulihan aset perusahaan dibandingkan dengan piutang penjualan, sehingga dapat memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimiliki.<sup>89</sup>

#### 1. Jenis-jenis Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2018:176), hubungan fungsional terdiri dari beberapa macam, yakni:

- a. Perputaran total (*total asset turnover*), juga dikenal sebagai total aset, ialah dengan membandingkan perputaran dengan rata-rata total aset, rasio aktivitas menilai kapasitas perusahaan untuk menciptakan penjualan dari total asetnya.

- b. Tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) ialah rasio yang mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam jangka waktu tertentu atau seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam piutang tersebut dilunasi dalam jangka waktu tertentu.
- c. Perputaran saham (*inventory turnover*) ialah rasio yang menilai seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang, seberapa besar dampak hutang terhadap pengelolaan keuangan, atau jumlah uang yang diperoleh dari hutang.
- d. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*), juga dikenal sebagai perputaran modal kerja, ialah rasio surplus kewajiban lancar dan memperlihatkan jumlah penjualan (dalam rupiah) yang diterima perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja.
- e. Perputaran aset tetap (*fixed asset turnover*) juga dikenal sebagai perputaran aset tetap. Rasio ini menggambarkan seberapa efektif aset tetap yang dimiliki perusahaan berubah dan bagaimana pengaruhnya terhadap keuangan perusahaan.

## 2. Pengukuran Rasio Aktivitas

*Total turnover* (TATO) dan *inventory turn over* (ITO) digunakan untuk mengukur rasio aktivitas dalam penelitian tertulis. perputaran total aset adanya dua indikator, volume penjualan dan neraca. Penjualan ialah bisnis menjual produk / jasa atau kegiatan. Padahal uang itu semua milik perusahaan. Jika nilai TATO tinggi, itu diartikan perusahaan secara efektif mengelola asetnya untuk dijual, TATO dapat mempengaruhi return saham perusahaan. (Kashmir, 2018).

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung total perputaran investasi menurut Kasmir (2018:286):

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sedangkan *inventory turnover* digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam pengelolaan persediaannya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *inventory turnover* (Kasmir, 2018:288) :

$$\text{ITO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

### 2.1.7 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni suatu harga dimana investor berkenan membayar ketika akan membeli saham perusahaan (Sartono;Rutin, 2019:127). Ketika harga saham naik, nilai perusahaan dapat membantu pemegang saham menjadi sekaya mungkin sebab kekayaan pemegang saham meningkat seiring dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Dalam Rachmawati (2020:3), Muid dan Noerirawa mengemukakan nilai suatu perusahaan ditentukan oleh negara yang mampu mewakili kepercayaan masyarakat setelah bertahun-tahun beroperasi khususnya sejak perusahaan ini didirikan hingga saat ini.

Riny (2018) berpendapat nilai suatu perusahaan sangat penting untuk mengevaluasi keputusan investasi maupun bagi investor, kreditur dan pemangku kepentingan. Dengan rasio yang disebut rasio penilaian, seseorang dapat menghitung nilai perusahaan meninjau harga sahamnya. Sudana mengklaim rasio

penilaian dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang ruang lingkup penilaian <sup>20</sup> perusahaan sehingga masyarakat tertarik dan bersedia membeli saham dengan harga yang relatif lebih tinggi dari nilai buku saham tersebut (Rutin 2019: 128).

Menurut Dewi dan Candradewi (2018), nilai perusahaan yakni biaya yang ditanggung pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan ialah penilaian suatu perusahaan oleh investor setelah suatu perusahaan memutuskan untuk menjual sahamnya ke pasar umum. Investor dapat meninjau perkembangan perusahaan di masa depan dengan <sup>83</sup> nilai perusahaan yang didasarkan pada harga saham.

Meninjau pengertian nilai perusahaan di atas, dapat dikatakan keberhasilan suatu perusahaan dalam memelihara kepercayaan masyarakat menentukan tinggi atau rendahnya nilai perusahaan di mata masyarakat atau pasar. Nilai perusahaan ini sangat penting sebab akan berdampak terhadap penilaian pasar terhadap saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

#### 1. Jenis-jenis Pengukuran Nilai Perusahaan

Berikut ialah beberapa teknik untuk menghitung nilai perusahaan:

##### a. *Price-Earnings Ratio* (PER)

Menurut Reeve et al. dalam Rutin (2019:129), pengertian *price-earnings ratio* atau rasio harga pendapatan ialah rasio yang menjadi indikator prospek laba masa depan suatu perusahaan, ditentukan dengan membagi harga pasar saham biasa pada tanggal tertentu dengan keuntungan tahunan saham tersebut.

##### <sup>94</sup> b. *Price Book Value* (PBV)

Brigham dan Houston dalam Rutin (2019:129), *price book value* dikemukakan yakni nilai yang disediakan pasar keuangan bagi manajemen dan organisasi bisnis ketika perusahaan berekspansi diukur meninjau harga terhadap nilai buku.

### c. Q Tobin

Menurut Smithers dan Wigt dalam Rutin (2019:129), Tobin's Q dihitung relatif terhadap nilai pasar saham dan utang perusahaan kemudian dibandingkan dengan total aset perusahaan.

## 2. Pengukuran Nilai Perusahaan

*Price to book value (PBV)* ialah metrik untuk mengevaluasi suatu perusahaan. PBV mengacu pada selisih antara nilai buku dan nilai pasar saham suatu perusahaan (Rutin, 2019:128). PBV mengukur rasio harga saham terhadap nilai buku. PBV dan harga saham adanya hubungan yang erat. Rasio PBV berubah ketika harga saham berfluktuasi; semakin tinggi rasio PBV maka semakin tinggi pula harga sahamnya, yang diartikan nilai perusahaannya tinggi. Berikut ini ialah rumus yang digunakan untuk mengukur PBV (Gitman, 2012:74):

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}} \times 100\%$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian-penelitian sebelumnya yang dirangkum oleh peneliti:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis dan Judul	Analisis	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
-------------------	----------	-----------	-----------	------------------

Penelitian	penelitian			
Sukma, Nurdiana Mulyatini, dan Elin Herlina. (2019) “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2017”	Kuantitatif dengan melakukan analisa regresi linier berganda	Sama-sama <sup>113</sup> menguji rasio likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan dengan analisa regresi linier	Sampel dalam penelitian tersebut hanya terbatas pada perusahaan Telkom Indonesia dengan periode 2007-2017	“Secara parsial rasio likuiditas adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan, Secara parsial rasio profitabilitas adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan, Secara simultan rasio likuiditas dan profitabilitas adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.”
“Samara, Aldi. dan Metta Susanti (2021) <i>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.</i> ”	Kuantitatif dengan melakukan analisa <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Sama-sama menguji rasio profitabilitas, <sup>108</sup> likuiditas, dan nilai perusahaan	Dalam penelitian tersebut juga dengan variabel ukuran perusahaan dengan teknik analisa <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	“ <i>Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan mampu menjelaskan variabel Nilai Perusahaan 61,60%</i> ”
“Andriani, Novita	Kuantitatif	Sama-sama	Pada	“Secara parsial

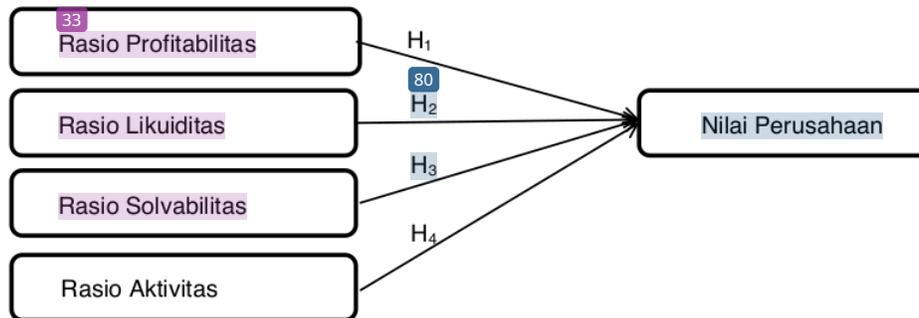
<p><i>Dwi, dan Yofhi Septian Panglipurningrum. (2020) Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertumbuhan Sub Sektor Batubarayang Terdaftar di BEI periode 2016-2018."</i></p>	<p>dengan melakukan analisa Regresi linier berganda</p>	<p>menguji rasio profitabilitas, likuiditas, rasio aktivitas dan nilai perusahaan</p>	<p>penelitian tersebut tidak meneliti tentang rasio solvabilitas</p>	<p>profitabilitas adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas secara parsial adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Rasio aktivitas secara parsial adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan."</p>
<p><i>"Zuliyanti, Ida., Arditya Dian Andika, dan Abrar Oemar (2021) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun</i></p>	<p>Kuantitatif dengan melakukan analisa Regresi linier berganda</p>	<p>Sama-sama menguji rasio likuiditas, rasio solvabilitas rasio aktivitas dan nilai perusahaan</p>	<p>Pada penelitian tersebut variabel profitabilitas menjadi variabel intervening</p>	<p>"Solvabilitas dan Profitabilitas adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Likuiditas dan Rasio Aktivitas tidak adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan., Secara Simultan Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas adanya pengaruh positif dan</p>

2015-2019).”				signifikan terhadap Nilai Perusahaan”
“Jihadi, M., Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi., Zainal Arifin., Yanuar Bachtiar., dan Fatmawati Sholichah (2021) <i>The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia.</i> ”	Kuantitatif dengan melakukan analisa Regresi linier berganda	“Sama-sama menguji rasio likuiditas, rasio solvabilitas rasio profitabilitas dan nilai perusahaan”	Pada penelitian tersebut tidak meneliti variabel rasio aktivitas	“rasio likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.”

Sumber : data yang diolah peneliti, 2023

### 2.3 Kerangka Konseptual

Pada Penelitian tertulis, akan di susun kerangka konsep mengenai pengaruh kinerja keuangan yang di bagi menjadi empat rasio dengan alat ukurnya masing-masing yakni, rasio profitabilitas di proksikan oleh *return on asset* (ROA), rasio likuiditas di proksikan oleh *current ratio* (CR) serta *quick ratio* (QR), rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR), terakhir rasio aktivitas tersebut diproksikan *total asset turnover* (TATO) dan *inventory turnover* (ITO) pada nilai perusahaan yang di proksikan dengan *price to book value* (PBV). Meninjau pada latar belakang, rumusan masalah dan kajian teori yang telah di jabarkan didepan, maka berikut ialah kerangka konsep dalam penelitian tertulis :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Meninjau kerangka konsep yang telah di gambarkan didepan, maka berikut ini ialah hipotesis yang dapat diajukan oleh peneliti :

### 2.4.1 Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan, atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah pajak dari operasi yang dilaksanakan selama periode akuntansi, tercermin dalam profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau asetnya dengan sebaik-baiknya, menghasilkan keuntungan yang dapat meningkatkan nilainya, dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham guna menarik investor untuk berinvestasi pada bisnis tersebut dan memacu pertumbuhan untuk saham. Hal itu memperlihatkan adanya hubungan antara nilai keuntungan dan nilai perusahaan (Ulya, 2020). Keuntungan yang besar meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian tertulis,

laba atas aset digunakan sebagai acuan rasio profitabilitas. Menurut penelitian Saputri dkk (2021), Luthfiana (2019), dan Giviani dkk (2022) yang meninjau pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hal tersebut memang benar adanya.

H1 : Rasio profitabilitas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

#### 2.4.2 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas ialah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab langsungnya. Sebab meningkatnya kepercayaan investor, harga dan nilai saham suatu perusahaan meningkat seiring dengan semakin likuidnya perusahaan tersebut. Menurut Kasmir dalam Sintarini & Djawoto (2018), menyatakan rasio likuiditas menawarkan manfaat untuk stakeholder perusahaan, dalam hal itu, Stakeholder ialah pemilik dan manajemen perusahaan. Menurut teori sinyal, pihak-pihak dalam organisasi membutuhkan sinyal informasi untuk menilai kemampuan perusahaan. rasio likuiditas dalam penelitian tertulis di proksikan oleh *current ratio* dan *quick ratio*. Hal itu sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Lumentut dkk (2019), Luthfiana (2019), Dewi dkk (2020) dan Saputri dkk (2021) yang meneliti mengenai pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H2 : Rasio likuiditas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

#### 2.4.3 Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas yakni ukuran yang menggambarkan ruang lingkup Bisnis perusahaan sehingga dapat membiayai operasi mereka melalui pembiayaan utang dalam struktur modal perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan. Menurut Munawir dalam Pamungkas (2021:24), solvabilitas ialah kekuatan suatu perusahaan saat di likuidasi dan seberapa mampu bagi perusahaan dalam terpenuhinya kewajiban keuangannya, baik kewajiban berjangka panjang ataupun berjangka pendek. Perusahaan percaya dengan utang lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Pengelolaan rasio solvabilitas dengan metrik yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menutupi hutang perusahaan yang di proksikan oleh <sup>1</sup> *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*. Semakin tinggi <sup>57</sup> rasio utang pada aset perusahaan, semakin besarnya risiko perusahaan gagal terpenuhi kewajibannya. Hal itu <sup>109</sup> selaras dengan penelitian telah dilaksanakan oleh Lumentut dkk (2019), Luthfiana (2019), Nursalim dkk (2021), Samara dkk (2021), Zuliyanti dkk (2021) dan Giviani dkk (2022) <sup>107</sup> yang meneliti mengenai pengaruh rasio solvabilitas pada nilai perusahaan.

H3 : Rasio solvabilitas adanya pengaruh signifikan <sup>3</sup> terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

#### 2.4.4 Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir dalam Lumentut (2019), rasio aktivitas dalam mengukur efisien penggunaan suatu sumber daya perusahaan dan menilai kemampuan perusahaan pada operasi sehari-hari. Menurut teori sinyal, rasio aktivitas dapat

digunakan sebagai titik referensi mengevaluasi efektivitas manajemen meninjau operasi perusahaan. hubungan teori sinyal dengan rasio aktivitas ialah perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi ketika rasio aktivitasnya yang tinggi pula, dimana semakin tingginya perolehan laba perusahaan berdampak terhadap sinyal yang akan diberikan kepada investor, sehingga memberikan nilai perusahaan yang tinggi dan sinyal baik pada investor. Hal itu selaras dengan penelitian dilaksanakan oleh Lumentut dkk (2019), Fadhilah dkk (2020), Noviyanti dkk (2021), Nursalim dkk (2021) dan Zuliyanti dkk (2021) yang meneliti mengenai pengaruh rasio aktivitas pada nilai perusahaan.

H4 : Rasio aktivitas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian tertulis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana penelitian tertulis menekankan analisis dengan data numerik yang diolah dengan metode statistik. Menurut Sugiyono (2019:17), penelitian dengan metode kuantitatif ialah metode penelitian didasarkan pada filosofi positivisme, yang biasanya dalam mempelajari populasi dan sampel yang ditentukan. Pada penelitian tertulis, data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan maka peneliti memilih pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan meninjau data yang diperoleh melalui pengelolaan laporan keuangan perusahaan.

10

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi ialah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari item-item atau orang-orang dengan ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan dari situlah diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019: 126). Populasi penelitian tertulis yakni Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 196 perusahaan (Bursa Efek Indonesia, 2020).

26

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel didefinisikan sebagai jumlah dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2019:127). Pengukuran sampel ditentukan meninjau penilaian pertimbangan pribadi dan kriteria peneliti. Pada penelitian tertulis, sampel dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019: 133) berpendapat teknik sampling ditargetkan ialah teknik sampling diatur pada pertimbangan tertentu. Pada penelitian tertulis, sampel diambil sesuai kriteria yakni:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi periode 2020-2022.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan data lengkap mengenai informasi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada tahun 2020-2022

**Tabel 3.1** Pemilihan sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi periode 2020-2022	63
Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan data lengkap mengenai informasi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada tahun 2020-2022	(16)
Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi mempublikasikan data lengkap mengenai informasi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada tahun 2020-2022	47
Total sampel selama 3 tahun (47x3)	141

Sumber: data yang diolah peneliti, 2023

Meninjau kriteria ditentukan sebelumnya pada peneliti, maka diperoleh 141 sampel perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan periode 2020-2022. Nama-nama perusahaan yang tercantum di bawah ini akan menjadi contoh dalam penelitian tertulis:

**Tabel 3.2 Daftar Sampel**

No	Kode	Nama	Jenis Sektor
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	Industri Barang Konsumsi
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Industri Barang Konsumsi
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Industri Barang Konsumsi
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Industri Barang Konsumsi
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Industri Barang Konsumsi
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
7	CINT	Chitose Internatonal Tbk	Industri Barang Konsumsi
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Industri Barang Konsumsi
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Industri Barang Konsumsi
10	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Industri Barang Konsumsi
11	GGRM	Gudang Garam Tbk	Industri Barang Konsumsi
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Industri Barang Konsumsi
13	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	Industri Barang Konsumsi
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Industri Barang Konsumsi
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	Industri Barang Konsumsi
17	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	Industri Barang Konsumsi
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
19	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	Industri Barang Konsumsi
20	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Industri Barang Konsumsi
21	KINO	Kino Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi
23	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	Industri Barang Konsumsi
24	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	Industri Barang Konsumsi
25	MBTO	Martina Berto Tbk	Industri Barang Konsumsi
26	MERK	Merck Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi

27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
28	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Industri Barang Konsumsi
29	MYOR	Mayora Indah Tbk	Industri Barang Konsumsi
30	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Industri Barang Konsumsi
31	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Industri Barang Konsumsi
32	PEHA	Phapros Tbk.	Industri Barang Konsumsi
33	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	Industri Barang Konsumsi
34	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi
35	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	Industri Barang Konsumsi
36	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	Industri Barang Konsumsi
37	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Industri Barang Konsumsi
38	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	Industri Barang Konsumsi
39	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Industri Barang Konsumsi
40	SKLT	Sekar Laut Tbk	Industri Barang Konsumsi
41	STTP	Siantar Top Tbk	Industri Barang Konsumsi
42	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
43	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	Industri Barang Konsumsi
44	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Industri Barang Konsumsi
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
46	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
47	WOOD	Wegra Indocabinet Tbk	Industri Barang Konsumsi

Sumber: <http://www.idx.co.id>

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2019:68) Variabel penelitian ialah aspek atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang memperlihatkan fluktuasi tertentu dan yang ingin dipelajari lebih lanjut oleh peneliti untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian tertulis variabel penelitiannya ialah rasio keuangan yang diukur dengan profitabilitas yang di proksikan ROA, likuiditas yang di proksikan CR, leverage yang di proksikan DER, aktivitas yang di proksikan TATO dan nilai perusahaan yang di proksikan PBV.

#### 3.3.1 Variabel Bebas

## 1. Rasio Profitabilitas (ROA)

Kasmir (2018:196) profitabilitas ialah rasio dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba. Menurut Sawir dalam Jurlinda (2022:2) Return On Assets (ROA) ialah metrik dalam mengukur kemampuan manajemen perusahaan dihasilkan keuntungan (profit) yang besar secara seluruhnya. Statistik ini sering digunakan untuk memeriksa pendapatan dan laba perusahaan. Rumus yang dipakai untuk mengukur ROA (Hery, 2018:193) ialah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total pajak}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Likuiditas (CR) dan (QR)

Kasmir (2018:110), mengemukakan rasio likuiditas ialah rasio memperlihatkan kekuatan perusahaan dalam mengkover kewajiban jangka pendeknya.

- a. Menurut Irham Fahmi dalam Bangun dkk (2022:33) rasio cepat memperlihatkan aset jangka pendek paling likuid yang dapat dibayarkan untuk menutupi berupa hutang perusahaan. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik pula sebab pembilangnya, melegitimasi persediaan yang dianggap cukup likuid dan cenderung menjadi aset jangka pendek. Rumus yang dipakai untuk mengukur CR (Kasmir, 2018:135) ialah :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- a. Mamduh dalam Bangun dkk (2022:32) yang mengatakan rasio lancar diartikan sebagai alat dalam mengukur kekuatan perusahaan membayar kewajiban

lancarnya beserta aset lancar (aset akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun atau periode bisnis). Rumus yang dipakai untuk mengukur QR (Kasmir, 2018:136) ialah :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Solvabilitas (DER) dan (DAR)

Kasmir (2018) menyebutkan rasio solvabilitas yakni rasio dipakai mengukur berapa lama aset perusahaan akan dibiayai oleh hutang.

- a. Menurut Horne dan Wachowicz dalam Jurlinda (2022:4), *debt to equity ratio* (DER) ialah perbandingan total utang atau total utang pada ekuitas. *Debt to equity ratio* ialah rasio dalam mengukur rasio utang terhadap ekuitas. Rasio tersebut ditentukan dalam perbandingan semua utang, yakni utang lancar, terhadap total ekuitas. Rumus yang dipakai mengukur DER (Kasmir, 2018:158) ialah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- b. DAR ialah rasio yang sangat penting dalam menilai solvabilitas atau kemampuan suatu perusahaan memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Rumus untuk mengukur DAR (Kasmir, 2018:157) ialah :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 4. Rasio Aktivitas (TATO) dan (ITO)

Fahmi dalam Devia (2022) mendefinisikan <sup>53</sup> rasio aktivitas sebagai rasio yang digambarkan sejauh mana perusahaan dapat dengan sumber dayanya untuk mendukung operasi perusahaan, dimana penggunaan operasi tersebut diterapkan secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Rumus yang dipakai untuk mengukur *total asset turn over* menurut Kasmir (2018:286) :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sedangkan rumus yang dipakai untuk mengukur *inventory turnover* (Kasmir, 2018:288) ialah yakni :

$$\text{ITO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

### 3.3.2 Variabel Terikat

#### 1. Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2018:145), <sup>56</sup> rasio *price to book value* (PBV) ialah proporsi yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya. Sejauh mana <sup>93</sup> harga saham dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah diukur dengan rasio ini. Cara menghitung nilai perusahaan (Gitman, 2012:74) ialah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}} \times 100\%$$

<sup>16</sup>

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian tertulis ialah data primer serta data sekunder yakni:

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer yakni sumber informasi peneliti peroleh langsung dari pengumpul data (Sugiyono, 2019:193), sehingga informasi dasar untuk penelitian tertulis diperoleh melalui observasi, tanya jawab dan penyebaran kuesioner.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber informasi diperoleh peneliti dari pihak ketiga atau secara tidak langsung dari pengumpul data (Sugiyono, 2019:193), maka dalam penelitian tertulis data sekunder didapat dengan cara mendownload laporan keuangan tahunan, mengutip literatur, buku serta dokumen lain yang mendukung penelitian tertulis.

### 18 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ialah dokumentasi. Dokumentasi berupa rekaman peristiwa masa lampau dapat berupa laporan dokumentasi, gambar dan lain sebagainya (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dokumentasi mengacu pada <sup>1</sup> laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi periode 2020-2022. Setelah semua informasi yang diperlukan terkumpul, data tersebut diolah oleh peneliti.

#### 3.6 Teknik Analisis

Dengan pendekatan analisis regresi linier berganda, penelitian tertulis dihasilkan dan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 20. Perlu dilaksanakan uji instrumen <sup>29</sup> penelitian, uji asumsi klasik, dan uji koefisien determinasi sebelum

melakukan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Berikut yakni beberapa rincian lebih lanjut.

### <sup>20</sup> 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal, hal itu dapat ditentukan dengan uji normalitas. Pada penelitian tertulis pengaruh rasio keuangan di proksikan dengan <sup>31</sup> rasio profitabilitas (ROA), rasio likuiditas (CR) dan (QR), rasio solvabilitas (DER) dan (DAR) dan rasio aktivitas (TATO) dan (ITO) pada nilai perusahaan (PBV) diuji dengan uji normalitas. Uji normalitas penelitian tertulis dilaksanakan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data penelitian dikatakan berdistribusi dengan normal bila nilai signifikansi > 0,05 atau 5%.

#### 2. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilaksanakan untuk mencari faktor perancu atau autokorelasi <sup>101</sup> pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah confounding error periode  $t$  dan confounding error <sup>105</sup> periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi berkorelasi, menurut Ghozal (2018:111). Pengamatan berturut-turut yang berkorelasi dan dilaksanakan sepanjang waktu mungkin menyebabkan autokorelasi. Uji statistik Durbin-Watson merupakan salah satu metode untuk mencari korelasi dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi pada model regresi, <sup>104</sup> (Santoso, 2012:241) :

- a. Bila nilai D-W letaknya didepan <sup>2</sup> diartikan adanya autokorelasi negatif
- b. <sup>20</sup> Bila nilai D-W letaknya dibawah -2 diartikan adanya autokorelasi positif

- c. Bila nilai D-W letaknya diantara -2 hingga +2 diartikan tidak adanya autokorelasi

### 3. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terdapat indikator-indikator yang berhubungan atau indikator-indikator yang memperlihatkan hubungan linier sempurna antar sejumlah indikator ataupun seluruh variabel bebas, hal itu dapat ditentukan dengan uji multikolinieritas. Model regresi yang tidak mempunyai permasalahan multikolinieritas antar variabel independen dianggap sebagai model regresi yang baik. Jika suatu model regresi dipastikan bebas dari permasalahan multikolinieritas yakni:

- a. nilai  $tolerance > 0,1$  nilai  $variance\ inflation\ factor\ (VIF) < 10$  diartikan antar variabel bebas tidak terdapat Multikolinieritas pada model regresi.
- b. nilai  $tolerance < 0,1$  dan nilai  $VIF > 10$ , diartikan antarvariabel bebas terdapat Multikolinieritas pada model regresi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018) merupakan uji yang digunakan untuk mencari perbedaan varian antar data residual yang berurutan dalam suatu model regresi. Jika titik-titik (data) tersebar di atas atau di bawah nol pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang terlihat, maka model regresi dikatakan lolos uji heteroskedastisitas. Berikut ini yakni sumber yang dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas:

- a. Bila terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik berbentuk pola beraturan (mengombak, meluas dan menyusut), diartikan terjadi adanya heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak adanya pola yang cukup jelas dan tersebar atau skor di bawah 0 dalam sumbu Y, diartikan tidak terindikasi adanya heteroskedastisitas.

### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dipastikan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berikut yakni persamaan penelitian tertulis untuk regresi linier berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan (PBV)
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien regresi variabel (X1), (X2), (X3) dan (X4)
X1	: Rasio Profitabilitas (ROA)
X2	: Rasio Likuiditas (CR) dan (QR)
X3	: Rasio Solvabilitas (DER) dan (DAR)
X4	: Rasio Aktivitas (TATO) dan (ITO)
e	: <i>Error estimate</i>

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Penilaian seberapa erat hubungan variabel independen dan dependen dilaksanakan dengan koefisien determinasi. Untuk meyakinkan peneliti prognosinya cukup akurat, uji koefisien determinasi juga berfungsi sebagai stabilitas bagi peneliti. Koefisien determinasi dinyatakan dalam angka antara 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2$  rendah maka kemampuan variabel bebas dalam menggambarkan variabel terikat sangat terbatas; Namun jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka variabel independen mampu menggambarkan variasi variabel dari variabel dependen.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Uji F digunakan pada model regresi linier berganda untuk sekaligus menguji hipotesis dan menentukan apakah variabel terikat mempunyai pengaruh sisa dari variabel bebas (Ghozali, 2018). Langkah-langkah ini diperlukan untuk melaksanakan uji F yakni:

a. Menetapkan hipotesis, yakni:

- 1)  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ , Hal itu memperlihatkan seluruh variabel independen mempunyai kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen secara signifikan dan simultan.
- 2)  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ , diartikan semua variabel bebas secara simultan (bersama-sama) tidak bisa menjelaskan secara signifikan variabel terikat.

b. Menganalisis data penelitian, sesuai kriteria pengujian yakni:

- 30
- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  dan  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , diartikan variabel-variabel independen secara bersamaan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; atau
- 2) Apabila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  atau nilai  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  yang diartikan variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak adanya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 2. Uji t

Untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh terbatas atau langsung terhadap variabel dependen merupakan tujuan pengujian hipotesis dengan uji t (Ghozali, 2018:98). Langkah-langkah berikut harus diikuti saat melakukan uji t:

- a. Menetapkan hipotesis, yakni:
- 1)  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ , yakni ialah variabel independen bukan penjelas signifikan dari variabel dependen.
  - 2)  $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ , diartikan variabel bebas yakni penjelas yang signifikan pada variabel dependen.
- b. menganalisis data penelitian, sesuai dengan kriteria pengujian berikut:
- 1) 1) Apabila nilai signifikansi variabel independen  $< 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; atau
  - 2) 2) Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  atau  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$  memperlihatkan variabel independen secara parsial tidak mempunyai

pengaruh signifikan terhadap variabel dependen <sup>10</sup> maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

18  
**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

Dapat diketahui sebelumnya variabel bebas pada penelitian tertulis ialah <sup>13</sup> rasio keuangan yakni rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas serta rasio aktivitas dengan variabel terikat nilai perusahaan. Pada masing-masing variabel tersebut diukur dengan indikator yakni, rasio profitabilitas di proksikan dengan ROA, rasio likuiditas di proksikan dengan CR dan QR, rasio solvabilitas diproksikan dengan DER dan DAR, rasio aktivitas diproksikan dengan TATO dan ITO, nilai perusahaan diproksikan dengan PBV.

**4.1.1 Karakteristik Data Penelitian**

**1. Rasio Profitabilitas**

Tabel di bawah ini, menjabarkan data mengenai <sup>40</sup> rasio profitabilitas perusahaan yang di proksikan oleh *return on asset* (ROA) dengan sampel sebanyak <sup>4</sup> 141 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi terdaftar di BEI periode 2020-2022.

**Tabel 4. 1**  
**Nilai Return On Assset**

No	Kode	ROA		
		2020	2021	2022
1	ADES	2.53	3.22	3.87
2	AISA	0.73	0.35	1.15
3	ALTO	3.17	1.90	2.41
4	BTEK	0.32	3.39	0.67
5	CAMP	0.12	0.14	0.69

6	CEKA	3.98	1.90	1.69
7	CINT	2.62	3.54	1.16
8	CLEO	1.75	0.02	0.27
9	DLTA	0.57	3.26	5.34
10	DVLA	3.36	3.80	4.60
11	GGRM	3.76	4.60	5.79
12	GOOD	3.75	2.30	3.47
13	HMSP	4.34	3.44	2.04
14	HOKI	3.51	2.61	1.73
15	ICBP	2.06	1.90	2.68
16	IHKP	3.78	2.66	2.18
17	INAF	1.09	2.64	4.23
18	INDF	3.11	1.58	2.88
19	KAEF	0.01	0.03	0.06
20	KICI	0.03	-0.02	-0.01
21	KINO	-0.01	0.00	0.06
22	KLBF	0.04	-0.52	-0.27
23	KPAS	0.10	0.09	0.12
24	LMPI	-0.02	-0.12	-0.03
25	MBTO	-0.07	-0.09	-0.09
26	MERK	-0.06	0.06	0.34
27	MLBI	0.02	0.05	0.15
28	MRAT	0.02	-0.02	0.04
29	MYOR	0.02	0.03	0.05
30	PANI	-0.30	-0.08	0.01
31	PCAR	-0.08	-0.09	-0.05
32	PEHA	0.02	0.06	0.08
33	PSDN	0.01	-0.04	0.04
34	PYFA	-0.03	0.49	0.34
35	RMBA	-0.05	0.01	0.06
36	ROTI	0.01	-0.02	0.08
37	SCPI	0.03	0.04	0.07
38	SIDO	0.00	0.05	0.11
39	SKBM	0.04	0.03	0.04

40	SKLT	-0.53	-0.10	0.02
41	STTP	0.07	0.03	0.03
42	TCID	0.13	0.11	0.03
43	TSPC	0.06	0.05	0.05
44	ULTJ	0.08	0.05	0.05
45	UNVR	0.05	0.08	0.07
46	WIIM	0.08	0.08	0.05
47	WOOD	0.04	0.05	0.00

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023

## 2. Rasio Likuiditas

Tabel di bawah ini, menjabarkan data mengenai <sup>40</sup> rasio likuiditas perusahaan yang di proksikan oleh *current ratio* (CR) serta *quick ratio* (QR) dengan sampel sebanyak 141 <sup>4</sup> Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi terdaftar di BEI periode 2020-2022.

**Tabel 4.2**  
**Nilai *Current Ratio* dan *Quick Ratio***

No	Kode	CR			QR		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	ADES	2.40	2.47	2.56	4.77	2.83	1.43
2	AISA	4.82	3.16	6.74	0.49	0.43	0.47
3	ALTO	0.84	1.11	1.45	2.88	2.71	3.00
4	BTEK	1.88	1.89	1.89	2.54	1.42	1.20
5	CAMP	1.25	1.11	0.84	0.70	0.76	0.38
6	CEKA	1.55	1.75	1.66	0.68	0.99	0.32
7	CINT	1.44	1.49	1.35	1.20	1.05	0.94
8	CLEO	1.60	2.34	0.68	1.09	1.37	0.48
9	DLTA	2.79	3.77	1.68	1.48	0.15	1.44
10	DVLA	1.80	2.26	2.43	0.73	1.11	1.13
11	GGRM	2.22	4.05	3.54	1.15	1.12	0.88
12	GOOD	2.07	3.41	3.16	1.81	1.92	1.61
13	HMSP	2.32	4.30	2.85	1.65	1.61	1.79
14	HOKI	0.31	0.49	0.77	1.74	1.74	1.96

15	ICBP	1.54	1.66	2.46	0.47	0.53	0.44
16	IIKP	0.87	0.90	1.00	0.58	0.33	0.62
17	INAF	1.82	1.71	2.06	1.22	0.12	1.21
18	INDF	1.40	0.97	1.53	1.29	0.13	1.36
19	KAEF	2.85	3.31	1.58	1.44	1.30	1.16
20	KICI	1.36	0.89	1.40	1.13	1.13	1.11
21	KINO	2.13	2.34	1.60	1.15	0.86	1.17
22	KLBF	1.28	0.51	0.25	3.97	4.40	3.37
23	KPAS	4.14	5.83	7.13	1.32	1.54	1.02
24	LMPI	1.75	0.62	0.37	0.46	0.68	2.10
25	MBTO	0.66	0.92	0.62	0.88	1.17	1.05
26	MERK	0.31	0.33	0.88	2.89	2.91	2.52
27	MLBI	1.16	0.76	2.16	2.85	2.89	2.98
28	MRAT	1.50	1.39	1.53	2.06	2.06	2.91
29	MYOR	0.82	1.14	1.25	0.73	0.66	0.33
30	PANI	1.42	0.72	0.90	1.18	1.59	1.52
31	PCAR	0.39	0.27	0.38	0.85	0.72	0.58
32	PEHA	4.70	4.89	6.18	3.69	10.07	12.76
33	PSDN	1.12	0.73	1.03	1.20	1.47	1.16
34	PYFA	0.95	0.09	1.18	1.95	2.54	2.26
35	RMBA	2.52	1.93	2.28	3.56	2.45	2.07
36	ROTI	0.58	0.73	1.09	3.04	3.62	3.72
37	SCPI	1.08	1.30	1.45	1.07	1.27	1.37
38	SIDO	2.51	2.37	2.39	2.15	11.51	0.19
39	SKBM	1.63	1.49	1.50	4.66	4.35	4.12
40	SKLT	0.11	0.06	0.11	0.98	0.50	0.27
41	STTP	2.41	2.3	2.26	2.22	2.93	1.46
42	TCID	1.17	0.7	0.81	3.85	4.26	3.44
43	TSPC	1.17	1.24	1.65	1.07	0.81	1.01
44	ULTJ	1.67	1.63	1.38	1.76	1.90	1.38
45	UNVR	1.62	1.81	1.77	0.73	0.78	0.65
46	WIIM	1.13	1.29	1.54	7.75	5.75	5.46
47	WOOD	1.48	1.61	1.86	5.29	5.77	6.41

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023

### 3. Rasio Solvabilitas

Tabel di bawah ini, menjabarkan data mengenai rasio solvabilitas perusahaan yang di proksikan oleh *debt to equity ratio* (DER) serta *debt to asset ratio* (DAR) dengan sampel sebanyak 141 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

**Tabel 4.3**  
**11** Nilai *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*

No	Kode	DER			DAR		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	ADES	0.78	0.72	0.67	0.45	0.37	0.35
2	AISA	0.45	0.51	0.42	1.33	1.24	1.16
3	ALTO	0.66	0.44	0.40	0.23	0.24	0.22
4	BTEK	1.10	0.96	1.18	0.18	0.20	0.30
5	CAMP	0.66	0.69	0.77	0.45	1.06	1.16
6	CEKA	0.89	0.74	0.88	0.78	1.06	1.07
7	CINT	0.67	0.46	0.59	1.53	1.03	1.66
8	CLEO	0.52	2.18	2.88	0.92	0.76	0.51
9	DLTA	0.49	0.43	1.02	0.51	0.38	0.47
10	DVLA	0.41	0.33	0.42	0.76	0.84	0.99
11	GGRM	0.28	0.17	0.19	1.08	0.90	0.64
12	GOOD	0.48	0.27	0.31	0.34	0.29	0.19
13	HMSP	0.73	0.37	0.33	0.17	0.83	0.44
14	HOKI	1.60	1.49	1.63	0.12	0.39	1.50
15	ICBP	0.82	0.76	0.59	2.35	0.24	2.57
16	IJKP	2.23	1.72	1.52	0.69	0.92	0.92
17	INAF	0.73	0.69	0.96	0.59	0.47	0.48
18	INDF	0.82	0.77	0.99	2.27	3.31	3.08
19	KAEF	0.42	0.44	0.44	13.54	7.04	6.91
20	KICI	0.88	0.91	0.94	0.70	0.77	0.76
21	KINO	0.61	0.61	0.51	1.34	1.64	1.86
22	KLBF	1.40	9.25	4.86	1.50	1.50	1.80
23	KPAS	0.27	0.19	0.15	1.34	1.37	1.36
24	LMPI	1.32	1.54	1.67	2.68	2.49	2.40

25	MBTO	2.42	3.32	4.85	0.68	0.99	1.49
26	MERK	7.21	7.94	1.25	0.63	0.63	0.54
27	MLBI	1.94	1.44	1.24	0.51	0.53	0.52
28	MRAT	0.99	0.94	0.85	2.57	2.62	2.59
29	MYOR	2.11	1.27	0.95	1.03	1.18	1.13
30	PANI	1.37	1.09	0.89	4.44	4.28	4.82
31	PCAR	7.95	3.32	4.88	2.92	2.17	2.53
32	PEHA	0.20	0.18	0.17	2.19	3.31	5.93
33	PSDN	0.94	1.30	1.56	6.52	7.00	7.20
34	PYFA	0.13	0.05	0.01	5.81	5.72	4.64
35	RMBA	1.77	1.81	1.62	6.54	7.48	9.60
36	ROTI	1.28	1.57	1.12	0.70	0.95	1.37
37	SCPI	1.54	1.80	1.80	1.18	0.92	0.20
38	SIDO	1.91	1.62	1.27	1.18	1.04	1.60
39	SKBM	2.24	2.30	2.25	0.40	0.40	0.50
40	SKLT	2.54	2.08	2.20	0.44	0.42	0.40
41	STTP	1.32	1.12	1.00	0.53	0.54	0.34
42	TCID	1.56	1.29	1.51	0.24	0.23	0.24
43	TSPC	1.51	1.06	0.88	0.76	0.45	0.88
44	ULTJ	1.40	1.21	1.03	2.70	2.24	2.28
45	UNVR	0.99	0.73	0.62	0.41	0.91	1.09
46	WIIM	0.98	0.88	0.73	0.48	0.53	0.68
47	WOOD	0.41	0.37	0.35	0.51	0.45	1.06

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023

#### 4. Rasio Aktivitas

Tabel di bawah ini, menjabarkan data mengenai rasio aktivitas perusahaan yang di proksikan oleh <sup>37</sup> *total asset turn over (TATO)* dan <sup>4</sup> *inventory turn over (ITO)* dengan sampel sebanyak 141 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

**Tabel 4.4**  
37 **Nilai *Total Asset Turn Over* dan *Inventory Turn Over***

No	Kode	TATO			ITO		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	ADES	0.45	0.39	0.48	4.44	4.16	4.88
2	AISA	0.45	0.51	0.42	2.16	2.35	2.53
3	ALTO	1.49	1.32	1.87	2.49	2.38	3.92
4	BTEK	0.36	0.45	0.33	5.11	4.98	4.99
5	CAMP	0.64	0.68	0.60	2.95	2.83	3.29
6	CEKA	0.38	0.32	0.48	3.44	3.51	3.45
7	CINT	0.86	0.86	1.03	0.10	0.92	0.97
8	CLEO	0.15	0.04	0.04	3.57	4.14	5.19
9	DLTA	0.96	1.02	1.29	5.04	4.96	5.95
10	DVLA	1.35	1.13	1.24	4.64	4.53	4.48
11	GGRM	1.13	0.94	0.80	4.62	4.86	4.67
12	GOOD	2.01	1.61	1.61	0.87	1.01	1.50
13	HMSP	1.40	1.29	1.38	5.09	4.57	4.75
14	HOKI	0.34	0.28	0.24	2.93	5.46	4.57
15	ICBP	0.12	0.11	0.21	3.89	3.88	3.35
16	IHKP	1.46	1.34	1.17	1.72	2.02	2.15
17	INAF	0.74	0.73	0.78	3.89	4.21	4.01
18	INDF	1.23	0.99	0.89	2.94	2.77	2.65
19	KAEF	0.65	0.68	0.80	2.28	2.53	2.11
20	KICI	0.64	0.54	0.72	4.31	3.58	4.00
21	KINO	0.21	0.26	0.41	4.71	4.20	3.98
22	KLBF	1.42	1.07	0.21	3.78	3.37	3.03
23	KPAS	0.77	0.62	0.64	3.00	3.19	2.76
24	LMPI	0.14	0.24	0.04	2.51	2.02	1.97
25	MBTO	0.16	0.15	0.24	1.43	1.01	1.28
26	MERK	1.20	1.20	1.25	5.22	5.65	4.54
27	MLBI	0.36	0.43	0.51	4.01	4.82	4.59
28	MRAT	1.22	9.71	1.34	2.93	3.24	3.55
29	MYOR	0.49	0.47	0.52	4.42	4.64	4.97
30	PANI	0.20	0.19	0.35	4.82	4.44	4.61
31	PCAR	0.21	0.13	0.24	0.42	4.18	3.12

32	PEHA	0.36	0.32	0.38	1.03	1.09	1.05
33	PSDN	1.44	2.86	4.02	1.14	1.05	1.19
34	PYFA	0.08	0.00	0.00	1.50	1.51	1.21
35	RMBA	0.22	0.27	0.47	4.30	4.07	4.37
36	ROTI	0.35	0.36	0.54	2.06	4.44	1.86
37	SCPI	1.30	1.15	1.41	4.36	4.14	4.19
38	SIDO	0.28	0.31	0.38	2.51	3.28	1.70
39	SKBM	0.49	0.56	0.76	3.73	4.24	4.12
40	SKLT	0.24	0.33	0.48	2.26	2.38	3.59
41	STTP	0.29	0.27	0.29	4.35	3.05	4.38
42	TCID	0.13	0.12	0.12	3.56	3.53	3.29
43	TSPC	0.31	0.44	0.45	1.07	1.40	2.41
44	ULTJ	0.15	0.15	0.15	1.17	1.08	1.07
45	UNVR	0.15	0.15	0.15	2.53	3.01	3.75
46	WIIM	0.07	1.22	1.16	2.13	1.99	2.01
47	WOOD	0.52	0.51	0.46	1.67	1.03	1.32

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

## 5. Nilai Perusahaan

Tabel di bawah ini, menjabarkan data mengenai nilai perusahaan yang di proksikan oleh *price book value* (PBV) dengan sampel sebanyak 141 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

**Tabel 4.5**  
**Nilai Price Book Value**

No	Kode	PBV		
		2020	2021	2022
1	ADES	0.36	1.18	1.07
2	AISA	0.78	0.23	0.23
3	ALTO	2.01	2.45	2.71
4	BTEK	0.24	0.32	0.38
5	CAMP	0.35	0.37	0.36

6	CEKA	0.74	0.35	0.56
7	CINT	0.68	1.12	0.89
8	CLEO	0.72	0.68	0.85
9	DLTA	2.41	4.66	4.09
10	DVLA	0.56	1.67	1.80
11	GGRM	0.40	1.37	1.35
12	GOOD	1.34	2.40	2.15
13	HMSP	0.90	1.03	1.16
14	HOKI	1.66	1.47	0.99
15	ICBP	1.12	3.00	2.05
16	IIKP	0.49	0.51	0.48
17	INAF	0.70	1.52	0.95
18	INDF	0.63	1.28	1.91
19	KAEF	1.48	1.23	0.86
20	KICI	0.60	1.98	1.88
21	KINO	0.59	0.44	0.53
22	KLBF	1.97	1.59	0.82
23	KPAS	1.36	1.26	1.09
24	LMPI	1.08	1.39	1.48
25	MBTO	1.07	1.30	1.13
26	MERK	9.04	4.21	1.98
27	MLBI	1.33	1.34	1.31
28	MRAT	0.94	0.78	0.83
29	MYOR	1.31	1.04	0.75
30	PANI	0.37	0.29	0.38
31	PCAR	0.89	1.52	4.56
32	PEHA	1.19	1.45	0.79
33	PSDN	1.42	4.53	4.13
34	PYFA	0.68	0.63	1.05
35	RMBA	1.72	2.34	2.87
36	ROTI	1.89	0.80	0.81
37	SCPI	1.09	0.95	0.87
38	SIDO	1.98	2.44	1.50
39	SKBM	0.99	0.84	0.65
40	SKLT	-0.05	-0.04	-0.04
41	STTP	8.63	1.35	1.15

42	TCID	3.85	4.66	4.58
43	TSPC	1.88	1.93	3.25
44	ULTJ	2.94	3.68	4.71
45	UNVR	4.04	5.49	5.05
46	WIIM	1.09	1.23	2.00
47	WOOD	0.36	0.34	0.58

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023

#### 4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) serta nilai standar deviasi dari variabel penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan pada nilai perusahaan, akan dijabarkan deskripsi data penelitian tertulis.

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	141	-0,53	5,79	0,97	1,50
CR	141	0,06	7,11	1,76	1,27
QR	141	0,12	12,76	2,02	1,99
DER	141	0,01	9,25	1,32	1,45
DAR	141	0,17	9,60	1,69	2,09
TATO	141	0,00	9,71	0,72	0,95
ITO	141	0,1	5,95	3,18	1,37
PBV	141	-0,05	9,04	1,59	1,48

Sumber: data yang diolah peneliti, 2023

Sehingga pada tabel 4.6, mengetahui deskripsi statistik pada variabel bebas yakni rasio profitabilitas yang di proksikan dengan ROA dengan nilai minimum -0,53, nilai maksimum 5,79, rata-rata (*mean*) 0,97 serta standar deviasi 1,50.

Rasio likuiditas yang di proksikan dengan CR dengan nilai minimum 0,06, nilai maksimum 7,11, rata-rata (*mean*) 1,76 dan standar deviasi 1,27. Dan yang di proksikan dengan QR adanya nilai minimum 0,12, nilai maksimum 12,76, rata-rata (*mean*) 2,02, standar deviasi 1,99.

Rasio solvabilitas yang di proksikan dengan DER dengan nilai minimum 0,01, nilai maksimum 9,25, rata-rata (*mean*) 1,32 dan standar deviasi 1,45. Dan yang di proksikan dengan DAR adanya nilai minimum 0,17, nilai maksimum 9,60, rata-rata (*mean*) 1,69 standar deviasi 2,09.

Rasio aktivitas yang di proksikan dengan TATO dengan nilai minimum 0,00, nilai maksimum 9,71, rata-rata (*mean*) 0,72 dan standar deviasi 0,95. Dan yang di proksikan dengan ITO adanya nilai minimum 0,1, nilai maksimum 5,95, rata-rata (*mean*) 3,18 dan standar deviasi 1,37.

Variabel terikat yakni nilai perusahaan di proksikan PBV yakni nilai minimum -0,05, nilai maksimum 9,041, rata-rata (*mean*) 1,59, standar deviasi 1,48.

## 4.2 Analisa Data

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dikerjakan untuk memenuhi syarat mutlak yakni sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, sehingga dalam penelitian tertulis uji asumsi klasik dijabarkan melalui uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

## 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.7**

### Uji Normalitas

21  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.89921199
	Absolute	.098
Most Extreme Differences	Positive	.083
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

38 a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data yang diolah peneliti, 2023

Tabel 4.7 di depan, mengetahui data dalam penelitian ini terdistribusi normal setelah dilaksanakan uji normalitas, dengan nilai Asymp. Sig. 0,894 > 0,05. Model regresi dikatakan bagus atau layak untuk dilanjutkan jika datanya telah memenuhi salah satu syarat datanya mendekati normal ataupun terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.8**

### Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 <sup>a</sup>	.659	.30	.6828	1.703

a. Predictors: (Constant), ITO, CR, TATO, QR, DAR, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023

Pada tabel 4.8 di depan, dapat ditinjau nilai Durbin-Watson (*dw*) yang

di peroleh yakni 1,703 dimana nilai tersebut berada di antara -2 serta +2 yang diartikan pada model regresi tidak terdapat autokorelasi, sehingga memenuhi syarat uji autokorelasi dan dapat dilaksanakan pengujian selanjutnya.

### 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.9**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
TATO	.962	1.039
ROA	.740	1.352
CR	.766	1.306
QR	.893	1.119
DER	.747	1.338
DAR	.864	1.158
TO	.892	1.121

a. Dependent Variable: PBV

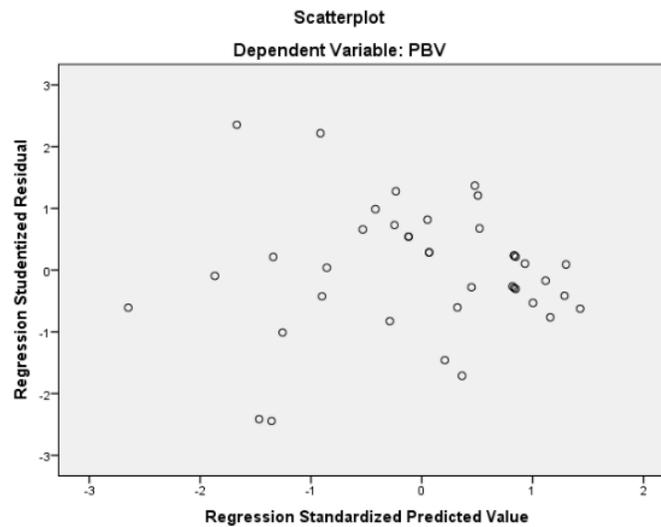
Sumber: Data yang diolah peneliti, 2023

Sebab semua indikatornya sama, maka tidak ada tanda-tanda linearitas umum antar variabel independen pada model regresi pada tabel 4.9 yakni nilai *tolerance* > 0,1 serta nilai *VIF* < 10.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi baik atau layak yakni model regresi tidak terjadi heterokedastisitas didalamnya. Setelah dilaksanakan pengujian heteroskedastisitas, didapatkan hasil dimana pola menyebar dibawah dan didepan angka 0 dalam sumbu y serta tidak adanya pola yang jelas sehingga bisa dikatakan pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas atau model layak untuk dilaksanakan pengujian selanjutnya.

**Gambar 4.1**  
**117 Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: data yang diolah peneliti, 2023

#### 4.2.2 Regresi Linier Berganda

Setelah lulus uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya ialah melakukan perhitungan persamaan regresi linier berganda dengan pengaruh rasio keuangan pada nilai perusahaan yang dibantu program IBM SPSS 20.0. Berikut ini akan dijabarkan hasil perhitungan tersebut :

28

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.902	.478		1.889	.061
ROA	.292	.096	.020	2.627	.036
CR	.257	.112	.034	2.154	.024
QR	.321	.066	.029	2.862	.048
DER	.241	.099	.237	2.431	.016
DAR	.318	.064	.025	2.737	.042
TATO	.082	.133	.053	.618	.538
ITO	.058	.096	.054	.606	.545

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Meninjau tabel 4.10 di depan, diketahui hasil dari perhitungan persamaan regresi linier berganda pada penelitian tertulis yakni :

$$Y = 0,902 + 0,292X_1 + (0,257 + 0,321)X_2 + (0,241 + 0,318)X_3 + (0,082 + 0,058)X_4$$

$$Y = 0,902 + 0,292 X_1 + 0,578 X_2 + 0,559 X_3 + 0,140 X_4$$

Diartikan :

- $\beta_0 = 0,902$

Diartikan apabila Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR dan QR), Rasio Solvabilitas (DER serta DAR) serta Rasio Aktivitas (TATO dan ITO) diasumsikan tetap (=0), sehingga nilai perusahaan (PBV) yakni 0,902.

- $\beta_1 = 0,292$

Diartikan apabila Rasio Profitabilitas (ROA) naik satu satuan sedangkan Rasio Likuiditas (CR dan QR), Rasio Solvabilitas (DER serta DAR) serta Rasio Aktivitas (TATO dan ITO) dinyatakan tetap (=0), maka nilai perusahaan (PBV) naik yakni 0,292 satuan dan sebaliknya.

- $\beta_2 = 0,578$

Diartikan apabila Rasio Likuiditas (CR dan QR) naik satu satuan sedangkan <sup>31</sup> Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Solvabilitas (DER dan DAR) serta Rasio Aktivitas (TATO dan ITO) dinyatakan tetap (=0), maka nilai perusahaan (PBV) naik yakni 0,578 satuan dan sebaliknya.

4.  $\beta_3 = 0,559$

Diartikan apabila Rasio Solvabilitas (DER dan DAR) naik satu satuan sedangkan <sup>31</sup> Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR dan QR) serta Rasio Aktivitas (TATO dan ITO) dinyatakan tetap (=0), maka nilai perusahaan (PBV) naik yakni 0,559 satuan dan sebaliknya.

5.  $\beta_4 = 0,140$

Diartikan apabila Rasio Aktivitas (TATO dan ITO) naik satu satuan sedangkan <sup>31</sup> Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR dan QR) serta Rasio Solvabilitas (DER dan DAR) dinyatakan tetap (=0), sehingga nilai perusahaan (PBV) naik yakni 0,140 satuan serta sebaliknya.

#### 4.2.3 Koefisien Determinasi

<sup>34</sup> Pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020–2022 diuji dengan koefisien determinasi dalam mengukur kekuatan hubungan serta kelayakan model regresi.

<sup>19</sup>

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 <sup>a</sup>	.659	.610	.6828	1.703

a. Predictors: (Constant), ITO, CR, TATO, QR, DAR, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Meninjau tabel 4.11 didepan, bisa diketahui nilai *R Square* yakni 0,659, dimana berarti pengaruh rasio keuangan pada nilai perusahaan ialah yakni 65,9%. Sehingga dapat membuktikan hubungan antarvariabel bebas pada variabel terikat sangat kuat. Akan tetapi sisanya yakni 34,1% menampakkan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022 masih terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tertulis.

## <sup>2</sup> 4.2.4 Uji Hipotesis

### 1. Uji F

Uji F digunakan supaya dapat meninjau kelayakan model regresi pengaruh variabel bebas yakni rasio keuangan terhadap variabel terikatnya yakni nilai perusahaan yang dihitung dengan program SPSS 20.0. setelah melakukan perhitungan kemudian hasil uji F di analisa serta ditarik kesimpulan dengan cara perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel,

<sup>8</sup>  
Tabel 4.12  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318.085	7	175.813	7.198	.008 <sup>b</sup>
	Residual	1286.727	133	22.156		
	Total	1304.812	140			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ITO, CR, TATO, QR, DAR, DER, ROA

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Meninjau tabel 4.12 didepan, dapat ditinjau nilai F hitung yakni 7,198 > F tabel 2,44 dan nilai signifikansi 0,008 < 0,05 Oleh sebab itu, dapat disimpulkan model regresi layak digunakan sebagai alat analisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode waktu 2020–2022.

## 2. Uji t

Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas merupakan contoh variabel independen yang dapat memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen atau nilai perusahaan dalam kajian tertulis. Berikut hasil uji t yang diuraikan yakni:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.902	.478		1.889	.061
ROA	.292	.096	.020	2.627	.036
CR	.257	.112	.034	2.154	.024
QR	.321	.066	.029	2.862	.048
DER	.241	.099	.237	2.431	.016
DAR	.318	.064	.025	2.737	.042
TATO	.082	.133	.053	.618	.538

19	ITO	.058	.096	.054	.606	.545
----	-----	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Meninjau tabel 4.13 didepan. dijabarkan yakni :

1. Rasio profitabilitas adanya nilai t hitung yakni 2,627 sedangkan nilai t tabel yakni 1,977, diartikan nilai t hitung > t tabel (2,627>1,977). Rasio profitabilitas yang diprosikan dengan ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV, hal itu terlihat dari perbandingan nilai signifikansi rasio profitabilitas yaitu sebesar 0,036 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 disetujui.
2. Rasio likuiditas yang diprosikan oleh CR adanya nilai t hitung yakni 2,154 dan yang di proksikan oleh QR adanya nilai t hitung yakni 2,862 sedangkan nilai t tabel yakni 1,977, diartikan nilai t hitung > t tabel. Cara lainnya ialah dengan membandingkan nilai signifikansi CR yaitu 0,024 0,05 dengan nilai signifikansi QR yaitu 0,048 0,05 yang memperlihatkan H0 ditolak dan H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan rasio likuiditas yang terwakili oleh CR dan QR, adanya dampak besar terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV.
3. Rasio solvabilitas yang diprosikan oleh DER adanya nilai t hitung yakni 2,431 dan yang di proksikan oleh DAR adanya nilai t hitung yakni 2,737 sedangkan nilai t tabel yakni 1,977, diartikan nilai t hitung > t tabel. Teknik lain untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas yang diwakili oleh DER dan DAR adanya pengaruh besar terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV ialah dengan membandingkan nilai signifikansi

DER sebesar 0,016 0,05 dengan nilai signifikansi DAR sebesar 0,042 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak. dan  $H_3$  diterima.

4. Rasio aktivitas yang diprosikan oleh TATO adanya nilai t hitung yakni 0,618 dan yang di proksikan oleh ITO adanya nilai t hitung yakni 0,606, nilai t tabel yakni 1,977, diartikan nilai t hitung < t tabel. Cara lainnya ialah dengan membandingkan nilai signifikansi TATO dan ITO, masing-masing  $0,538 > 0,05$  untuk TATO dan  $0,545 > 0,05$  untuk ITO, sehingga diperoleh kesimpulan rasio aktivitas yang diprosikan dengan TATO dan ITO tidak mempunyai dampak nyata terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV.

### 4.3 Pembahasan

Meninjau hasil analisa data telah dilaksanakan oleh peneliti dengan uji regresi linier berganda, berikut ini akan dijabarkan secara rinci hasil dari pengujian hipotesis yang telah didapatkan.

#### 1. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari analisa dikerjakan oleh peneliti, diketahui parsial rasio profitabilitas di proksikan ROA adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan di proksikan oleh PBV. Nilai t hitung yakni 2,627 > t tabel 1,977 dengan nilai signifikansi 0,036 < 0,05. Sehingga dapat memperlihatkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang diartikan secara parsial rasio profitabilitas adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-

2022.

<sup>57</sup> Rasio profitabilitas dalam penelitian tertulis di proksikan oleh *return on asset* (ROA), diketahui nilai *Unstandardized Coefficients* profitabilitas yakni 0,292 nilai perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya profitabilitas. Menurut teori sinyal, tingginya profitabilitas suatu perusahaan memperlihatkan kapasitasnya dalam menghasilkan keuntungan dan berdampak pada tingginya nilai perusahaan, sehingga <sup>3</sup> dapat menjadi sinyal untuk menarik investor berpartisipasi dan membeli saham perusahaan (Widyastuti dkk, 2022:301). Profit yang tinggi memperlihatkan prospek masa depan yang baik bagi perusahaan dan adanya pengaruh pada peningkatan saham serta nilai perusahaan. Sehingga investor merasa yakin guna menanamkan berupa modalnya dalam perusahaan itu.

Hal itu mendukung penelitian dilaksanakan Luthfiana (2019), Rutin dkk (2019), Rahmawati dkk (2020) dan Saputri dkk (2021) dikatakan rasio profitabilitas adanya pengaruh signifikan <sup>24</sup> pada nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari analisa yang telah dikerjakan oleh peneliti, diketahui secara <sup>40</sup> parsial rasio likuiditas yang di proksikan oleh CR dan QR adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan di proksikan oleh PBV. Nilai <sup>58</sup> *t* hitung CR yakni 2,154 > <sup>36</sup> *t* tabel 1,977 dengan nilai signifikansi 0,024 < 0,05 sedangkan nilai <sup>17</sup> *t* hitung QR yakni 2,862 > *t* tabel 1,977, dengan nilai signifikansi 0,048 < 0,05. Sehingga memperlihatkan H<sub>0</sub> ditolak serta H<sub>2</sub> diterima, yang <sup>15</sup> diartikan parsial rasio likuiditas adanya pengaruh signifikan pada nilai

perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

Rasio<sup>97</sup> likuiditas pada penelitian tertulis di proksikan oleh *current ratio* (CR) serta *quick ratio* (QR), diketahui nilai *Unstandardized Coefficients* likuiditas yakni 0,578 diartikan semakin tingginya nilai likuiditas sehingga nilai perusahaan juga ikut naik. Tingginya likuiditas diartikan semakin banyaknya dana dimiliki perusahaan dalam biaya operasinonal dan membayar deviden para pemilik saham, sehingga para investor akan adanya persepsi yang baik (Samrotun 2015). Sebab<sup>16</sup> rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat waktu. Likuiditas yang tinggi dapat mengurangi kegagalan bisnis dengan memungkinkan perusahaan<sup>9</sup> memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya kepada kreditor. Hal itu sesuai teori sinyal dengan nilai likuiditas perusahaan bagus memperlihatkan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan dapat digunakan sebagai sinyal untuk manajemen dalam menarik investor supaya berinvestasi di perusahaan (Sartono, 2002:116). Contoh perusahaan yang dinyatakan adanya nilai likuiditas baik ialah dimana perusahaan tersebut dapat membayarkan deviden kepada pemegang saham dan hutang-hutang jangka pendeknya tepat waktu sehingga dapat memberikan keyakinan bagi investor yang menanamkan modalnya benar-benar mendapatkan manfaat dari perusahaan tersebut.

Hal itu mendukung penelitian dilaksanakan Luthfiana (2019), Sukma

dkk (2019), Dewi dkk (2020) dan Saputri dkk (2021) menyatakan rasio likuiditas adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari analisa yang telah dikerjakan oleh peneliti, diketahui secara parsial rasio solvabilitas yang di proksikan oleh DER dan DAR adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan yang di proksikan oleh PBV. Nilai  $t$  hitung DER yakni 2,431 >  $t$  tabel 1,977 dengan nilai signifikansi 0,016 < 0,05 sedangkan nilai  $t$  hitung DAR yakni 2,737 >  $t$  tabel 1,977, nilai signifikansi 0,042 < 0,05. Sehingga dapat memperlihatkan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang diartikan secara parsial rasio solvabilitas adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

Rasio solvabilitas penelitian tertulis di proksikan oleh *debt to equity ratio* (DER) serta *debt to Asset ratio* (DAR) menentukan berapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Diketahui nilai *Unstandardized Coefficients* solvabilitas yakni 0,559 yang diartikan semakin rendahnya nilai solvabilitas maka nilai perusahaan juga ikut naik. Solvabilitas dalam teori sinyal menyatakan semakin rendahnya hutang perusahaan maka keuntungan yang dihasilkan lebih besar sebab tidak terlalu berat dalam membayar kewajibannya (Sugiarso, 2006:115). Hal itu memperlihatkan keuangan perusahaan berkondisi baik serta terus menumbuhkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin kecil rasio solvabilitas menandakan semakin rendah pertumbuhan struktur hutang yang

diartikan perusahaan mempunyai jumlah utang lebih sedikit dari jumlah modal, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membayar hutang. Hasil analisa pada penelitian tertulis, diasumsikan jika investor juga mengamati perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, ada kemungkinan investor tak ingin mengambil risiko dengan melakukan investasi ketika tingkat rasio solvabilitas tinggi sebab ada kemungkinan tingkat kebangkrutan yang tinggi.

Hal itu mendukung penelitian dilaksanakan Rutin dkk (2019), Luthfiana (2019), Rahmawati dkk (2020) dan Giviani dkk (2022) yang menyatakan rasio solvabilitas adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

#### 4. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari analisa yang telah dikerjakan oleh peneliti, diketahui secara parsial rasio aktivitas yang di proksikan oleh TATO dan ITO tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan oleh PBV. Nilai t hitung TATO yakni  $0,618 < t \text{ tabel } 1,977$ , nilai signifikansi  $0,538 > 0,05$  sedangkan nilai t hitung ITO yakni  $0,606 < t \text{ tabel } 1,977$ , dengan nilai signifikansi  $0,545 > 0,05$ . Sehingga memperlihatkan  $H_0$  diterima serta  $H_4$  ditolak, yang diartikan parsial rasio aktivitas tidak adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

Rasio aktivitas pada penelitian tertulis di proksikan oleh *total asset turn over (TATO)* dan *inventory turn over (ITO)* menentukan kemampuan perusahaan dalam mengelola assetnya. Diketahui nilai *Unstandardized Coefficients* rasio aktivitas yakni 0,140 yang diartikan semakin rendah nilai rasio aktivitas

sehingga nilai perusahaan ikut menurun. Hal itu sesuai teori sinyal yang menyatakan semakin rendahnya rasio aktivitas akan menjadi sinyal yang kurang baik dari perusahaan untuk investor sebab perusahaan tidak mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi ketika rasio aktivitasnya rendah.

Semakin rendahnya nilai pada rasio aktivitas, memperlihatkan tingkat penjualan yang cenderung menurun atau kurang bagus, yang diartikan perusahaan tidak dapat mengelola asetnya secara efektif dan efisien (Nurjanah, 2018). Hasil analisa yang dilaksanakan dalam penelitian tertulis investor juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya, dimana rasio aktivitas dianggap adanya pengaruh dalam pembentukan nilai perusahaan, sehingga dengan rendahnya nilai rasio aktivitas, maka akan <sup>96</sup> menurunkan minat investor dalam menanamkan berupa modalnya di perusahaan tersebut.

Hal itu mendukung penelitian dilaksanakan Rutin dkk (2019), Andriani dkk (2020) dan Zuliyanti (2021) yang meyakini rasio aktivitas tidak adanya pengaruh signifikan <sup>35</sup> pada nilai perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Meninjau hasil analisa data serta pembahasan dilaksanakan peneliti tentang pengaruh rasio keuangan pada nilai perusahaan sehingga kesimpulannya yakni :

1. Pada perusahaan manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020–2022, rasio profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan cukup besar terhadap nilai perusahaan.
2. Pada perusahaan manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022, rasio likuiditas mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap nilai usaha.
3. Pada perusahaan manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022, rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Rasio aktivitas tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengalami beberapa keterbatasan saat melakukan penelitian tertulis, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa

menyempurnakan penelitian-penelitian kedepannya. Berikut ini ialah beberapa keterbatasan penelitian tertulis:

1. Penelitian tertulis terbatas dalam variabel bebas yakni rasio keuangan dengan variabel terikat nilai perusahaan.
2. Sampel penelitian tertulis diambil sebanyak 141 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

### 5.3 Saran

Meninjau hasil dari penelitian, sehingga berikut ini beberapa saran dari peneliti yakni:

1. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, untuk memilih objek penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan wawasan baru dan mengembangkan penelitian mengenai rasio keuangan dan nilai perusahaan.
2. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, untuk mengambil sampel tersebut lebih luas jangkauannya, tidak terbatas dalam satu sub sektor saja, misalnya mengambil sampel dua sub sektor atau lebih.
3. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, untuk menambahkan variabel yang akan di teliti misalnya ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Ade dan Lu'lu Nurjihan. 2020. *Earning per share, sinyal positif bagi investor saham syariah*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Andriani, Novita Dwi, dan Yofhi Septian Panglipurningrum. 2020. *Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubarayang Terdaftar di BEI periode 2016-2018*. STIE AUB Surakarta.
- Bangun, Eria Teresia Lonika Br., Juli Meliza., Nilam Mauliza., Nopita Sari Br Tarigan., Rubiah Al Audiah., dan Tamara Ramadana. 2022. *Analisis Current Ratio dan Quick Ratio Pada PT Pertamina (PERSERO) Periode 2017-2020*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan.
- Devia, Elisa Agustin., dan Rina Ani Sapariyah. (2022). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Dharma AUB Surakarta.
- Dewi, Kadek Yuliana dan Henny Rahyuda. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan. Dividen. Terhadap Nilai Perusahaan Sektor. Industri Barang. Konsumsi Di Bei*. Universitas Udayana, Bali,.
- Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Udayana*, 7(8), 4385–4416.
- Fadhilah, Lia Nur. 2023. *Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Sebelum Dan Selama Covid-*

- 19 (*Studi Case Perusahaan Sektor Healthcare kode F yang Tercatat di BEI*). Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Fujianti, L. 2018. Top Management Characteristics and Company Performance: An Empirical Analysis on Public Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. *European Research Studies Journal*. Volume XXI, Issue 2.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- Giviani, Resha., dan Dudi Pratomo. 2022. *The Effect Of Profitability, Leverage And Size On Firm Value (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)*. Universitas Telkom, Indonesia.
- Hery. (2019). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Jihadi, M., Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi., Zainal Arifin., Yanuar Bachtiar., dan Fatmawati Sholichah. 2021. *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 8 No 3.
- Jurlinda, Jurlinda., Juhaini Alie., dan Meilin Veronica. 2022. *Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Indo Global Mandiri.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada.

- Khasanah, Uswatun. 2021. *Laba Memprediksi Arus Kas Masa Depan Lebih baik Dibandingkan Arus Kas(Signalling Theory Study Before Pandemic Era)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Lumentut, Faldy G. dan Marjam. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016*. Universitas Sam Ratulangi.
- Luthfiana. Azizah. 2019. *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ningsih, Jubaidah Hartini. 2023. *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada CV. Fizzul Putra Mandiri Jombang*. STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Noviyanti, Della dan Herman Ruslim. 2021. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Tarumansupayaa,
- Nurjanah, Nissa Ika., Astrid Dita Meirina Hakim. 2018. *Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Nursalim Anggelia B., Paulina V. Rate., dan Dedy N. Baramuli. 2021. *Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018 The Influence Of Inflation, Profitability, Solvability And The Ratio Of Activityto Company*

- Value In The Manufacturing Sector Period 2015-2018*. Universitas Sam Ratulangi.
- Pamungkas, Indira Tri 2021. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar pada LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2020 Kuartal ke-1 sampai dengan ke-3)*. Universitas Islam Indonesia.
- Rachmawati, Rafika dan Bambang Suryono. 2020. *Pengaruh Rasio Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. STIESIA
- Riny (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Volume 8 ISSN 2622- 6421.
- Rutin, Triyonowati., dan Djawoto. 2019. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating*. STIESIA Surabaya.
- Samara, Aldi. dan Metta Susanti. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Buddhi Dharma.
- Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015. *Kebijakan Dividen dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Pradigma, Vol. 13 No. 1, Februari-Juli 2015: 92-103.
- Saputri, Candra Kurnia., dan Axel Giovanni. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan* Universitas Tidar.
- Sartono, A. (2002). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPF

- Sintarini, R. El, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>.
- Sucipto, Rakhmat Hadi. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Sugiarso. (2006). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Media Persindo.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (F. M (Ed.)). Penerbit Andi.
- Sukma, Nurdiana Mulyatini, dan Elin Herlina. 2019. *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2017)*. Universitas Galuh.
- Supriantikasari, Novita dan Endang Sri Utami. 2019. *Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Ulya, H. (2020). *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. 1(2), 274–282.
- Widyastuti, Desy Rosiana., Anita Wijayanti., Endang Masitoh W. 2022. *Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Universitas Islam Batik, Surakarta.
- Yunita, I. G. P. A. O., & Artini, L. G. S. (2019). Peran Struktur Modal Sebagai Mediator Antara Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(12), 7013–7032.

Zuliyanti, Ida., Arditya Dian Andika, dan Abrar Oemar. 2021. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. Universitas Pandanaran Semarang.

<https://investor.id/%20https://investor.id/market-and-corporate/324053/tahan-banting-sahamsaham-ini-jagoan-di-sektor-barang-konsumsi>. Diakses pada 24 Juli 2023 pukul: 1830.

**LAMPIRAN 1: DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN**

No	Kode	Nama	Jenis Sektor
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	Industri Barang Konsumsi
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Industri Barang Konsumsi
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	Industri Barang Konsumsi
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Industri Barang Konsumsi
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	Industri Barang Konsumsi
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
7	CINT	Chitose Internatonal Tbk	Industri Barang Konsumsi
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Industri Barang Konsumsi
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Industri Barang Konsumsi
10	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	Industri Barang Konsumsi
11	GGRM	Gudang Garam Tbk	Industri Barang Konsumsi
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Industri Barang Konsumsi
13	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	Industri Barang Konsumsi
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	Industri Barang Konsumsi
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	Industri Barang Konsumsi
17	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	Industri Barang Konsumsi
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
19	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	Industri Barang Konsumsi
20	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Industri Barang Konsumsi
21	KINO	Kino Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi
23	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	Industri Barang Konsumsi
24	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	Industri Barang Konsumsi
25	MBTO	Martina Berto Tbk	Industri Barang Konsumsi
26	MERK	Merck Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
28	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Industri Barang Konsumsi
29	MYOR	Mayora Indah Tbk	Industri Barang Konsumsi
30	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Industri Barang Konsumsi
31	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	Industri Barang Konsumsi
32	PEHA	Phapros Tbk.	Industri Barang Konsumsi
33	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	Industri Barang Konsumsi
34	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi
35	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	Industri Barang Konsumsi
36	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	Industri Barang Konsumsi
37	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	Industri Barang Konsumsi

38	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	Industri Barang Konsumsi
39	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Industri Barang Konsumsi
40	SKLT	Sekar Laut Tbk	Industri Barang Konsumsi
41	STTP	Siantar Top Tbk	Industri Barang Konsumsi
42	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
43	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	Industri Barang Konsumsi
44	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Industri Barang Konsumsi
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
46	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
47	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Industri Barang Konsumsi

## LAMPIRAN 2: DATA VARIABEL PENELITIAN

### 1. Rasio Profitabilitas

No	Kode	ROA		
		2020	2021	2022
1	ADES	2.53	3.22	3.87
2	AISA	0.73	0.35	1.15
3	ALTO	3.17	1.90	2.41
4	BTEK	0.32	3.39	0.67
5	CAMP	0.12	0.14	0.69
6	CEKA	3.98	1.90	1.69
7	CINT	2.62	3.54	1.16
8	CLEO	1.75	0.02	0.27
9	DLTA	0.57	3.26	5.34
10	DVLA	3.36	3.80	4.60
11	GGRM	3.76	4.60	5.79
12	GOOD	3.75	2.30	3.47
13	HMSP	4.34	3.44	2.04
14	HOKI	3.51	2.61	1.73
15	ICBP	2.06	1.90	2.68
16	IIKP	3.78	2.66	2.18
17	INAF	1.09	2.64	4.23
18	INDF	3.11	1.58	2.88
19	KAEF	0.01	0.03	0.06
20	KICI	0.03	-0.02	-0.01
21	KINO	-0.01	0.00	0.06
22	KLBF	0.04	-0.52	-0.27
23	KPAS	0.10	0.09	0.12
24	LMPI	-0.02	-0.12	-0.03
25	MBTO	-0.07	-0.09	-0.09
26	MERK	-0.06	0.06	0.34
27	MLBI	0.02	0.05	0.15
28	MRAT	0.02	-0.02	0.04
29	MYOR	0.02	0.03	0.05
30	PANI	-0.30	-0.08	0.01
31	PCAR	-0.08	-0.09	-0.05
32	PEHA	0.02	0.06	0.08
33	PSDN	0.01	-0.04	0.04
34	PYFA	-0.03	0.49	0.34
35	RMBA	-0.05	0.01	0.06
36	ROTI	0.01	-0.02	0.08

37	SCPI	0.03	0.04	0.07
38	SIDO	0.00	0.05	0.11
39	SKBM	0.04	0.03	0.04
40	SKLT	-0.53	-0.10	0.02
41	STTP	0.07	0.03	0.03
42	TCID	0.13	0.11	0.03
43	TSPC	0.06	0.05	0.05
44	ULTJ	0.08	0.05	0.05
45	UNVR	0.05	0.08	0.07
46	WIIM	0.08	0.08	0.05
47	WOOD	0.04	0.05	0.00

## 2. Rasio Likuiditas

No	Kode	CR			QR		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	ADES	2.40	2.47	2.56	4.77	2.83	1.43
2	AISA	4.82	3.16	6.74	0.49	0.43	0.47
3	ALTO	0.84	1.11	1.45	2.88	2.71	3.00
4	BTEK	1.88	1.89	1.89	2.54	1.42	1.20
5	CAMP	1.25	1.11	0.84	0.70	0.76	0.38
6	CEKA	1.55	1.75	1.66	0.68	0.99	0.32
7	CINT	1.44	1.49	1.35	1.20	1.05	0.94
8	CLEO	1.60	2.34	0.68	1.09	1.37	0.48
9	DLTA	2.79	3.77	1.68	1.48	0.15	1.44
10	DVLA	1.80	2.26	2.43	0.73	1.11	1.13
11	GGRM	2.22	4.05	3.54	1.15	1.12	0.88
12	GOOD	2.07	3.41	3.16	1.81	1.92	1.61
13	HMSP	2.32	4.30	2.85	1.65	1.61	1.79
14	HOKI	0.31	0.49	0.77	1.74	1.74	1.96
15	ICBP	1.54	1.66	2.46	0.47	0.53	0.44
16	IIKP	0.87	0.90	1.00	0.58	0.33	0.62
17	INAF	1.82	1.71	2.06	1.22	0.12	1.21
18	INDF	1.40	0.97	1.53	1.29	0.13	1.36
19	KAEF	2.85	3.31	1.58	1.44	1.30	1.16
20	KICI	1.36	0.89	1.40	1.13	1.13	1.11
21	KINO	2.13	2.34	1.60	1.15	0.86	1.17
22	KLBF	1.28	0.51	0.25	3.97	4.40	3.37
23	KPAS	4.14	5.83	7.13	1.32	1.54	1.02
24	LMPI	1.75	0.62	0.37	0.46	0.68	2.10
25	MBTO	0.66	0.92	0.62	0.88	1.17	1.05

26	MERK	0.31	0.33	0.88	2.89	2.91	2.52
27	MLBI	1.16	0.76	2.16	2.85	2.89	2.98
28	MRAT	1.50	1.39	1.53	2.06	2.06	2.91
29	MYOR	0.82	1.14	1.25	0.73	0.66	0.33
30	PANI	1.42	0.72	0.90	1.18	1.59	1.52
31	PCAR	0.39	0.27	0.38	0.85	0.72	0.58
32	PEHA	4.70	4.89	6.18	3.69	10.07	12.76
33	PSDN	1.12	0.73	1.03	1.20	1.47	1.16
34	PYFA	0.95	0.09	1.18	1.95	2.54	2.26
35	RMBA	2.52	1.93	2.28	3.56	2.45	2.07
36	ROTI	0.58	0.73	1.09	3.04	3.62	3.72
37	SCPI	1.08	1.30	1.45	1.07	1.27	1.37
38	SIDO	2.51	2.37	2.39	2.15	11.51	0.19
39	SKBM	1.63	1.49	1.50	4.66	4.35	4.12
40	SKLT	0.11	0.06	0.11	0.98	0.50	0.27
41	STTP	2.41	2.3	2.26	2.22	2.93	1.46
42	TCID	1.17	0.7	0.81	3.85	4.26	3.44
43	TSPC	1.17	1.24	1.65	1.07	0.81	1.01
44	ULTJ	1.67	1.63	1.38	1.76	1.90	1.38
45	UNVR	1.62	1.81	1.77	0.73	0.78	0.65
46	WIIM	1.13	1.29	1.54	7.75	5.75	5.46
47	WOOD	1.48	1.61	1.86	5.29	5.77	6.41

### 3. Rasio Solvabilitas

No	Kode	DER			DAR		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	ADES	0.78	0.72	0.67	0.45	0.37	0.35
2	AISA	0.45	0.51	0.42	1.33	1.24	1.16
3	ALTO	0.66	0.44	0.40	0.23	0.24	0.22
4	BTEK	1.10	0.96	1.18	0.18	0.20	0.30
5	CAMP	0.66	0.69	0.77	0.45	1.06	1.16
6	CEKA	0.89	0.74	0.88	0.78	1.06	1.07
7	CINT	0.67	0.46	0.59	1.53	1.03	1.66
8	CLEO	0.52	2.18	2.88	0.92	0.76	0.51
9	DLTA	0.49	0.43	1.02	0.51	0.38	0.47
10	DVLA	0.41	0.33	0.42	0.76	0.84	0.99
11	GGRM	0.28	0.17	0.19	1.08	0.90	0.64
12	GOOD	0.48	0.27	0.31	0.34	0.29	0.19
13	HMSP	0.73	0.37	0.33	0.17	0.83	0.44
14	HOKI	1.60	1.49	1.63	0.12	0.39	1.50

15	ICBP	0.82	0.76	0.59	2.35	0.24	2.57
16	IIKP	2.23	1.72	1.52	0.69	0.92	0.92
17	INAF	0.73	0.69	0.96	0.59	0.47	0.48
18	INDF	0.82	0.77	0.99	2.27	3.31	3.08
19	KAEF	0.42	0.44	0.44	13.54	7.04	6.91
20	KICI	0.88	0.91	0.94	0.70	0.77	0.76
21	KINO	0.61	0.61	0.51	1.34	1.64	1.86
22	KLBF	1.40	9.25	4.86	1.50	1.50	1.80
23	KPAS	0.27	0.19	0.15	1.34	1.37	1.36
24	LMPI	1.32	1.54	1.67	2.68	2.49	2.40
25	MBTO	2.42	3.32	4.85	0.68	0.99	1.49
26	MERK	7.21	7.94	1.25	0.63	0.63	0.54
27	MLBI	1.94	1.44	1.24	0.51	0.53	0.52
28	MRAT	0.99	0.94	0.85	2.57	2.62	2.59
29	MYOR	2.11	1.27	0.95	1.03	1.18	1.13
30	PANI	1.37	1.09	0.89	4.44	4.28	4.82
31	PCAR	7.95	3.32	4.88	2.92	2.17	2.53
32	PEHA	0.20	0.18	0.17	2.19	3.31	5.93
33	PSDN	0.94	1.30	1.56	6.52	7.00	7.20
34	PYFA	0.13	0.05	0.01	5.81	5.72	4.64
35	RMBA	1.77	1.81	1.62	6.54	7.48	9.60
36	ROTI	1.28	1.57	1.12	0.70	0.95	1.37
37	SCPI	1.54	1.80	1.80	1.18	0.92	0.20
38	SIDO	1.91	1.62	1.27	1.18	1.04	1.60
39	SKBM	2.24	2.30	2.25	0.40	0.40	0.50
40	SKLT	2.54	2.08	2.20	0.44	0.42	0.40
41	STTP	1.32	1.12	1.00	0.53	0.54	0.34
42	TCID	1.56	1.29	1.51	0.24	0.23	0.24
43	TSPC	1.51	1.06	0.88	0.76	0.45	0.88
44	ULTJ	1.40	1.21	1.03	2.70	2.24	2.28
45	UNVR	0.99	0.73	0.62	0.41	0.91	1.09
46	WIIM	0.98	0.88	0.73	0.48	0.53	0.68
47	WOOD	0.41	0.37	0.35	0.51	0.45	1.06

#### 4. Rasio Aktivitas

No	Kode	TATO			ITO		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	ADES	0.45	0.39	0.48	4.44	4.16	4.88
2	AISA	0.45	0.51	0.42	2.16	2.35	2.53
3	ALTO	1.49	1.32	1.87	2.49	2.38	3.92
4	BTEK	0.36	0.45	0.33	5.11	4.98	4.99
5	CAMP	0.64	0.68	0.60	2.95	2.83	3.29
6	CEKA	0.38	0.32	0.48	3.44	3.51	3.45
7	CINT	0.86	0.86	1.03	0.10	0.92	0.97
8	CLEO	0.15	0.04	0.04	3.57	4.14	5.19
9	DLTA	0.96	1.02	1.29	5.04	4.96	5.95
10	DVLA	1.35	1.13	1.24	4.64	4.53	4.48
11	GGRM	1.13	0.94	0.80	4.62	4.86	4.67
12	GOOD	2.01	1.61	1.61	0.87	1.01	1.50
13	HMSP	1.40	1.29	1.38	5.09	4.57	4.75
14	HOKI	0.34	0.28	0.24	2.93	5.46	4.57
15	ICBP	0.12	0.11	0.21	3.89	3.88	3.35
16	IIKP	1.46	1.34	1.17	1.72	2.02	2.15
17	INAF	0.74	0.73	0.78	3.89	4.21	4.01
18	INDF	1.23	0.99	0.89	2.94	2.77	2.65
19	KAEF	0.65	0.68	0.80	2.28	2.53	2.11
20	KICI	0.64	0.54	0.72	4.31	3.58	4.00
21	KINO	0.21	0.26	0.41	4.71	4.20	3.98
22	KLBF	1.42	1.07	0.21	3.78	3.37	3.03
23	KPAS	0.77	0.62	0.64	3.00	3.19	2.76
24	LMPI	0.14	0.24	0.04	2.51	2.02	1.97
25	MBTO	0.16	0.15	0.24	1.43	1.01	1.28
26	MERK	1.20	1.20	1.25	5.22	5.65	4.54
27	MLBI	0.36	0.43	0.51	4.01	4.82	4.59
28	MRAT	1.22	9.71	1.34	2.93	3.24	3.55
29	MYOR	0.49	0.47	0.52	4.42	4.64	4.97
30	PANI	0.20	0.19	0.35	4.82	4.44	4.61
31	PCAR	0.21	0.13	0.24	0.42	4.18	3.12
32	PEHA	0.36	0.32	0.38	1.03	1.09	1.05
33	PSDN	1.44	2.86	4.02	1.14	1.05	1.19
34	PYFA	0.08	0.00	0.00	1.50	1.51	1.21
35	RMBA	0.22	0.27	0.47	4.30	4.07	4.37
36	ROTI	0.35	0.36	0.54	2.06	4.44	1.86
37	SCPI	1.30	1.15	1.41	4.36	4.14	4.19
38	SIDO	0.28	0.31	0.38	2.51	3.28	1.70

39	SKBM	0.49	0.56	0.76	3.73	4.24	4.12
40	SKLT	0.24	0.33	0.48	2.26	2.38	3.59
41	STTP	0.29	0.27	0.29	4.35	3.05	4.38
42	TCID	0.13	0.12	0.12	3.56	3.53	3.29
43	TSPC	0.31	0.44	0.45	1.07	1.40	2.41
44	ULTJ	0.15	0.15	0.15	1.17	1.08	1.07
45	UNVR	0.15	0.15	0.15	2.53	3.01	3.75
46	WIIM	0.07	1.22	1.16	2.13	1.99	2.01
47	WOOD	0.52	0.51	0.46	1.67	1.03	1.32

#### 5. Nilai Perusahaan

No	Kode	PBV		
		2020	2021	2022
1	ADES	0.36	1.18	1.07
2	AISA	0.78	0.23	0.23
3	ALTO	2.01	2.45	2.71
4	BTEK	0.24	0.32	0.38
5	CAMP	0.35	0.37	0.36
6	CEKA	0.74	0.35	0.56
7	CINT	0.68	1.12	0.89
8	CLEO	0.72	0.68	0.85
9	DLTA	2.41	4.66	4.09
10	DVLA	0.56	1.67	1.80
11	GGRM	0.40	1.37	1.35
12	GOOD	1.34	2.40	2.15
13	HMSP	0.90	1.03	1.16
14	HOKI	1.66	1.47	0.99
15	ICBP	1.12	3.00	2.05
16	IIKP	0.49	0.51	0.48
17	INAF	0.70	1.52	0.95
18	INDF	0.63	1.28	1.91
19	KAEF	1.48	1.23	0.86
20	KICI	0.60	1.98	1.88
21	KINO	0.59	0.44	0.53
22	KLBF	1.97	1.59	0.82
23	KPAS	1.36	1.26	1.09
24	LMPI	1.08	1.39	1.48
25	MBTO	1.07	1.30	1.13
26	MERK	9.04	4.21	1.98
27	MLBI	1.33	1.34	1.31

28	MRAT	0.94	0.78	0.83
29	MYOR	1.31	1.04	0.75
30	PANI	0.37	0.29	0.38
31	PCAR	0.89	1.52	4.56
32	PEHA	1.19	1.45	0.79
33	PSDN	1.42	4.53	4.13
34	PYFA	0.68	0.63	1.05
35	RMBA	1.72	2.34	2.87
36	ROTI	1.89	0.80	0.81
37	SCPI	1.09	0.95	0.87
38	SIDO	1.98	2.44	1.50
39	SKBM	0.99	0.84	0.65
40	SKLT	-0.05	-0.04	-0.04
41	STTP	8.63	1.35	1.15
42	TCID	3.85	4.66	4.58
43	TSPC	1.88	1.93	3.25
44	ULTJ	2.94	3.68	4.71
45	UNVR	4.04	5.49	5.05
46	WIIM	1.09	1.23	2.00
47	WOOD	0.36	0.34	0.58

## LAMPIRAN 3: OUTPUT SPSS

### 1. Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	141	-.05	9.04	1.5883	1.47554
ROA	141	-.53	5.79	.9656	1.49556
CR	141	.06	7.11	1.7572	1.26479
QR	141	.12	12.76	2.0196	1.98634
DER	141	.01	9.25	1.3235	1.44695
DAR	141	.17	9.60	1.6878	2.08612
TATO	141	.00	9.71	.7209	.95244
ITO	141	.1	5.95	3.1782	1.37374

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

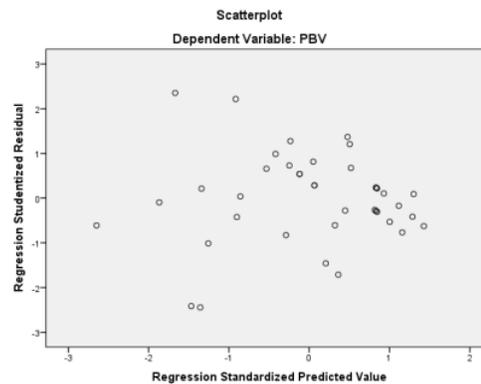
##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.89921199
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.083
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### b. Uji Heteroskedastisitas



c. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
TATO	.962	1.039
ROA	.740	1.352
CR	.766	1.306
QR	.893	1.119
DER	.747	1.338
DAR	.864	1.158
ITO	.892	1.121

a. Dependent Variable: PBV

d. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.244 <sup>a</sup>	.659	.010	1.46828	1.703

a. Predictors: (Constant), ITO, CR, TATO, QR, DAR, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 <sup>a</sup>	.659	.610	.6828	1.703

a. Predictors: (Constant), ITO, CR, TATO, QR, DAR, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

4. Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.902	.478		1.889	.061
ROA	.292	.096	.020	2.627	.036
CR	.257	.112	.034	2.154	.024
QR	.321	.066	.029	2.862	.048
DER	.241	.099	.237	2.431	.016
DAR	.318	.064	.025	2.737	.042
TATO	.082	.133	.053	.618	.538
ITO	.058	.096	.054	.606	.545

a. Dependent Variable: PBV

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.902	.478		1.889	.061
ROA	.292	.096	.020	2.627	.036
CR	.257	.112	.034	2.154	.024
QR	.321	.066	.029	2.862	.048
DER	.241	.099	.237	2.431	.016
DAR	.318	.064	.025	2.737	.042
TATO	.082	.133	.053	.618	.538
ITO	.058	.096	.054	.606	.545

a. Dependent Variable: PBV

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	318.085	7	175.813	7.198	.008 <sup>b</sup>
Residual	1286.727	133	22.156		
Total	1304.812	140			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ITO, CR, TATO, QR, DAR, DER, ROA

## ORIGINALITY REPORT

---

**23%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**17%**

PUBLICATIONS

**%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.unpak.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>jim.unisma.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>epub.imandiri.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>journal.trunojoyo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>openjournal.unpam.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>theses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

---

10	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="https://ejournal.unhi.ac.id">ejournal.unhi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Hironimus Olang, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. "Analisis Dampak DER, ITO, dan Curent Ratio terhadap Return Saham dengan Variabel ROA sebagai Variabel Intervening", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	<1 %
15	<a href="https://repository.mercubuana.ac.id">repository.mercubuana.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	Aprilia Dewi kumala, Rohmad Fuad armansyah. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2023 Publication	<1 %

18	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id">eprints.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://repository.uhn.ac.id">repository.uhn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://eprints.untirta.ac.id">eprints.untirta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
24	Buono Aji Santoso, Irawati Junaeni. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", Owner, 2022 Publication	<1 %
25	<a href="https://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP	<1 %

RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)", Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 2019

Publication

28

[conference.binadarma.ac.id](http://conference.binadarma.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

[repository.uin-malang.ac.id](http://repository.uin-malang.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

Joni Joni, Hamdy Hady, Elfiswandi Elfiswandi. "Analisa Nilai Perusahaan Ditinjau dari Profitabilitas dan Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018)", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2020

Publication

<1 %

31

[journal.stieamkop.ac.id](http://journal.stieamkop.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

[repository.uir.ac.id](http://repository.uir.ac.id)

Internet Source

<1 %

33

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

<1 %

34	Trisa Inna Fitriyani, Zulkarnain Zulkarnain. "Analisis Common Size dan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1 %
35	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
36	Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 Publication	<1 %
37	media.neliti.com Internet Source	<1 %
38	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
40	Akhmad Akbar. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020", Jurnal EMT KITA, 2022 Publication	<1 %
41	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
42	Nur Hidayanty, Julia, Abu Nizarudin. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana	<1 %

Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023

Publication

---

43

Putu Indah Devita Sari, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Ni Made Ernila Junipisa.

"PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020", Journal Research of Accounting, 2022

Publication

---

44

[repository.upstegal.ac.id](https://repository.upstegal.ac.id)

Internet Source

---

45

Ratna Nadia Sari, Nunung Nurhasanah, Sonny Hersona. "The Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Iindonesia (BEI) Periode 2016 - 2020", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2022

Publication

---

46

Tutik Alawiyah, Kartika Hendra Titisari, Yuli Chomsatu. "Pengaruh Kinerja Keuangan,

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

# Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan", Owner, 2022

Publication

47

[www.repository.trisakti.ac.id](http://www.repository.trisakti.ac.id)

Internet Source

<1 %

48

[archive.umsida.ac.id](http://archive.umsida.ac.id)

Internet Source

<1 %

49

Dwi Artati, Siti Laeli Wahyuni. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE DAN EARNING VOLATILITY TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45", JURNAL EKONOMI PERJUANGAN, 2023

Publication

<1 %

50

Naomi Octavia Sibuea, Nico Alexander. "Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022

Publication

<1 %

51

Risma Nopianti, Suparno. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2020

<1 %

52

Sri Wahyuningsih, Aloysius Harry Mukti. "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Pemoderasi Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan", Eksos, 2023

Publication

---

<1 %

53

Kiki Wulandari, Irham Lihan. "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020", E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship, 2022

Publication

---

<1 %

54

[eprints.unmas.ac.id](http://eprints.unmas.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

55

Bella Savira, Muhammad Fachruddin Arrozi. "Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sector Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2022

Publication

---

<1 %

56

Yunita Fitri Nurjanah Qoirunisa, Agustinus Kismet Nugroho Jati. "PENGARUH

<1 %

KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN  
DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PANDEMI COVID-19", JMBI UNSRAT (Jurnal  
Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi  
Universitas Sam Ratulangi)., 2023

Publication

57

[eprints.perbanas.ac.id](https://eprints.perbanas.ac.id)

Internet Source

<1 %

58

[jurnal.umt.ac.id](https://jurnal.umt.ac.id)

Internet Source

<1 %

59

Apriati octorika Apri, Bakti Setyadi. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2022

Publication

<1 %

60

Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, Nanik Pujiati. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Perspektif, 2021

Publication

<1 %

61

Elisabet Mariani Buulolo, Fony Yurika Zalmi, Ayu Sihite, Nadia Nurhaliza Daulay, D Sakuntala. "PENGARUH RASIO EFISIENSI, RISIKO OPERASI DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR

<1 %

TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-  
2018", GOING CONCERN : JURNAL RISET  
AKUNTANSI, 2020

Publication

---

62

Nur Anisa, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida.  
"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage,  
Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap  
Nilai Perusahaan", Reslaj : Religion Education  
Social Laa Roiba Journal, 2021

Publication

---

63

[repository.upi-yai.ac.id](https://repository.upi-yai.ac.id)

Internet Source

---

64

Risal Rinofah, Pristin Prima Sari, Titi Juliani.  
"Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap  
Financial Distress pada Perusahaan  
Manufaktur Sub Sektor Industri Barang  
Konsumsi Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
2016 - 2020", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi,  
Keuangan & Bisnis Syariah, 2021

Publication

---

65

Tamara Irna Sari, Isbandini Veterina.  
"Pengaruh Return on Asset, Total Assets  
Turnover, Price Earning Ratio dan Dividend  
Per Share Terhadap Harga Saham (Studi  
Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

## Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019", Jurnal EMT KITA, 2021

Publication

---

66

Wilsa Betterment Road Sitepu, Cipra Simanjuntak, Erika Novelina Lumban Gaol. "Pengaruh Likuiditas, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023

Publication

---

<1 %

67

Melia Trie Utami, Gusganda Suria Manda. "PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT), CURRENT RATIO (CR), DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

---

<1 %

68

Reni Febriani. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

---

<1 %

69

Suharsono Suharsono, Iwan Setiadi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal",  
Kompertemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020  
Publication

---

&lt;1 %

70

id.123dok.com  
Internet Source

---

&lt;1 %

71

Erdasti Husni. "Analisis Model X-Score  
Zmijewski dalam Memprediksi Financial  
Distress Pada Industri Barang Konsumsi yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", JUSIE  
(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2019  
Publication

---

&lt;1 %

72

Evilia Sri Yuniar, Irlly Artiara Irawan.  
"PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN  
HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN (Survey Pada  
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 )",  
JURNAL EKONOMI PERJUANGAN, 2022  
Publication

---

&lt;1 %

73

Nanda Dwi Priliana, G. Anggana Lisiantara.  
"Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan  
Market Value terhadap Harga Saham pada  
Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2019-2021", Journal of Economic, Bussines  
and Accounting (COSTING), 2023  
Publication

---

&lt;1 %

74	<a href="http://anyflip.com">anyflip.com</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://eprints.umg.ac.id">eprints.umg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
76	Friko Allan Kevin Tambalean, Hendrik Manossoh, Treesje Runtu. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Publication	<1 %
77	Novianti Ni Komang, Muliati Ni Ketut. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2022 Publication	<1 %
78	Nur Salma, Tiara Januar Riska. "Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI", Competitive, 2020 Publication	<1 %
79	Sahyuni Kay, Leo Dadyo Pamungkas. "ANALISIS PENGARUH RASIO LEVERAGE, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP	<1 %

NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di BEI Dalam Kurun Waktu 2018-2020)", Journal Competency of Business, 2022

Publication

80

Syarifah fadillah Natasha, Yus Epi. "PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020", Juripol, 2022

Publication

<1 %

81

[ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id)

Internet Source

<1 %

82

[erepository.uwks.ac.id](http://erepository.uwks.ac.id)

Internet Source

<1 %

83

[journal.feb.unmul.ac.id](http://journal.feb.unmul.ac.id)

Internet Source

<1 %

84

[journal.ubpkarawang.ac.id](http://journal.ubpkarawang.ac.id)

Internet Source

<1 %

85

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1 %

86

[www.penerbitadm.com](http://www.penerbitadm.com)

Internet Source

<1 %

87

Annisa Juliartha Maharani, Roswaty Roswaty, Endah Dewi Purnamasari. "Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2021

Publication

&lt;1 %

88

Bekti Fatma Sari, Gendro Wiyono, Pristin Prima Sari. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023

Publication

&lt;1 %

89

Cindy Radinca, Riesanti Edie Wijaya. "Hubungan Kepemilikan dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2020

Publication

&lt;1 %

90

Devi Wahyu Utami, Heni Hirawati, Axel Giovanni. "STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN PERIODE 2014-2018", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2021

Publication

&lt;1 %

91

Dini Khoirun Nadia, Jojok Dwiridotjahjono.  
"PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2010 – 2019", Jurnal Ilmiah  
Manajemen Ubhara, 2021

Publication

&lt;1 %

92

Ester Meafrida Wati Pasaribu, Nanu Hasanuh.  
"Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya  
Operasional Terhadap Laba Bersih", Journal of  
Economic, Bussines and Accounting  
(COSTING), 2021

Publication

&lt;1 %

93

Indah Juliani, Siti NurLaela, Endang Masitoh.  
"EARNING PER SHARE, PRICE EARNING  
RATIO, PRICE BOOK VALUE, NET PROFIT  
MARGIN, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN  
HARGA SAHAM", JAE (JURNAL AKUNTANSI  
DAN EKONOMI), 2021

Publication

&lt;1 %

94

Martania Dwi Hapsari, Retnosari Retnosari.  
"PENGARUH STRUKTUR MODAL,  
PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-

&lt;1 %

95

Nurasik Nurasiq, Sarwenda Biduri, Santi Rahma Dewi, Mukhammad Amar Musliq. "DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI OLEH INVESTOR", Owner, 2023

Publication

---

<1 %

96

Nuri Ari Hidayat, Umaimah Umaimah. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Leverage Terhadap Nilai", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2020

Publication

---

<1 %

97

Nurul Rizki Anindita, Yefta Andi Kus Noegroho. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

---

<1 %

98

Yanti Budiasih, Hendy Tannady, Ruki Ambar Arum, Paulus Laratmase, Umarudin Kurniawan. "Analisis Faktor Determinan Kinerja Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi",

<1 %

# Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023

Publication

- 
- |     |   |      |
|-----|---|------|
| 99  | <a href="http://conference.upnvj.ac.id">conference.upnvj.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 100 | <a href="http://dirdosen.budiluhur.ac.id">dirdosen.budiluhur.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 101 | <a href="http://repository-feb.unpak.ac.id">repository-feb.unpak.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 102 | Arum Ludianingsih, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022<br>Publication | <1 % |
| 103 | DEWI OKTARY, MULIANI MULIANI. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017", Jurnal Ekonomi Integra, 2020<br>Publication                   | <1 % |
| 104 | M Husnil Huluqi, Rico Wijaya, Wirmie Eka P. "PENGARUH STRUKTUR PERTUMBUHAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP NILAI   | <1 % |

PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR INDUSTRI MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI)", Jambi  
Accounting Review (JAR), 2022

Publication

---

105

Nickyta Emilia Putri, Mu'minatus Sholichah.  
"Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas  
dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai  
Perusahaan dengan Kebijakan Dividen  
sebagai Variabel Moderasi", Journal of Culture  
Accounting and Auditing, 2023

Publication

---

<1 %

106

Rita Andini, Dheasey Amboningtyas. "Faktor-  
Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba  
Pada Perusahaan Sektor Industri Barang  
Konsumsi di Bursa Efek Indonesia", Owner  
(Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

---

<1 %

107

Syamsul Bakhtiar, Hijroh Rokhayati.  
"Corporate Governance, Profitabilitas, dan  
Nilai Perusahaan", Owner, 2023

Publication

---

<1 %

108

Thomas Firdaus Hutahaeen, Cynthia Cynthia,  
Sabrina Sabrina, Lydia Lydia, Hotma  
Mentalita. "Pengaruh Struktur Modal,  
Likuiditas, Profitabilitas, Firm Size Dan  
Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai  
Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor

<1 %

Retail Trade Di BEI Periode 2017-2021",  
Journal of Economic, Bussines and Accounting  
(COSTING), 2023

Publication

---

- 109 Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. <1 %  
"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN",  
JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

---

- 110 Bahri Lifaldi, Ewing Yuvisa Ibrani, Lia  
Uzliawati. "The Effect of Institutional  
Ownership, Company Diversification, and  
Profitability on Company Value in  
Manufacturing Companies Listed on The  
Indonesia Stock Exchange", Journal of Applied  
Business, Taxation and Economics Research,  
2023

Publication

---

- 111 Dian Ramli, Yusnaini Yusnaini. <1 %  
"Pengaruh  
Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total  
Assets Turnover Terhadap Return On Assets  
Pada Perusahaan Property Dan Real Estate  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-  
2020", Owner, 2022

Publication

---

- 112 Friska Darnawaty Sitorus, Ferdinand  
Hernandy, Wensly Triskietanto, Audi Angela,  
Vanessa Vanessa. <1 %  
"Pengaruh Likuiditas,

Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.", Owner, 2022

Publication

---

113

Iin Syofia Y, Dedy Hamdani. "The Role of Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Leverage Ratio in Affecting The Value of Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2023

Publication

---

<1 %

114

Mega Amalia Putri, Haikal Zulian Maulana. "Memprediksi kebangkrutan menggunakan Altman Z-Score pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman", Jurnal Cendekia Keuangan, 2023

Publication

---

<1 %

115

Muhammad Yusuf, Andika Kurniawan. "Pengaruh Non-Debt Tax Shield Dan Cost Of Financial Distress Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020

Publication

---

<1 %

116

Onny Purnama Yudhia, Subaderi Subaderi. "ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP

<1 %

# PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN PROPERTY DI BEI", MATRIK, 2019

Publication

---

- 117 Putri Mayang Sari, Yuliani \*, Rasyid HS Umrie. <1 %  
"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI)", Jurnal Manajemen dan Bisnis  
Equilibrium, 2020
- Publication
- 

- 118 Viola Karenina Sinaga, Stefani Inda Sari, Eric  
Halim, Mariska Sisilia. <1 %  
"Pengaruh profitabilitas  
(ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER)  
terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia", Jurnal Paradigma  
Ekonomika, 2021
- Publication
- 

- 119 Wirda Lilia, Sari Indah Lestari Situmeang,  
Verawaty Verawaty, Davin Hartanto. <1 %  
"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran  
Perusahaan terhadap Struktur Modal  
Perusahaan Property dan Real Estate yang  
terdaftar di BEI", Owner (Riset dan Jurnal  
Akuntansi), 2020
- Publication
-

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On